LAPORAN KERJA PRAKTEK

ANALISIS SISTEM INFORMASI TUNJANGAN KESEHATAN PEGAWAI (WINAPOTEK) PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Kerja Praktek
Program Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Informatika

Disusun Oleh

Gerry Sabar
10504548

JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
2009

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS SISTEM INFORMASI TUNJANGAN KESEHATAN PEGAWAI (WINAPOTEK) PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

LAPORAN KERJA PRAKTEK

Disusun Oleh :

Gerry Sabar 10504548

Laporan Kerja Praktek ini telah disetujui dan disahkan di:

Bandung, 6 April 2009

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Jurusan,	Pembimbing PT PLN (Persero),
Sintya Sukarta, ST.	**Udat Suprihat**
NIP. 1234.5678.123	**NIP. 6082077L**

Ketua Jurusan Manajemen Informatika

Dadang Munandar, SE M,Si

NIP. 41277026019

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini.

Penulisan ini diajukan untuk memenuhi salah satu mata kuliah Kerja Praktek. Dalam penyusunan laporan ini mengambil **"Analisis Sistem Informasi Tunjangan Kesehatan Pegawai pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten".**

Dalam penulisan laporan kerja praktek ini telah melibatkan berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Dengan ini saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya laporan kerja praktek ini, yakni kepada:

1. Yang tercinta Keluargaku, Bapak, Mama dan saudara-saudariku atas doa dan dukungannya dalam penyelesaian penulisan ini. Tak ada yang dapat saya berikan selain ucapan terima kasih yang dalam.
2. Bapak H. Ukun Sastraprawira, Prof. Dr, Ir, M.Sc. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Komputer Indonesia.
3. Bapak Dadang Munandar, SE M,Si Selaku Ketua Jurusan Teknik Manajemen Informatika Universitas Komputer Indonesia.
4. Ibu Sintya Sukarta Selaku Dosen Pembimbing pada penyusunan laporan kerja praktek ini.
5. Bapak Udan Suprihat Selaku pembimbing selama penulis melaksanakan kerja praktek di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
6. Seluruh staff PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Bidang ASDM yang telah membantu selama kelangsungan kerja praktek.

Dengan dibuatnya laporan kerja praktek ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terima Kasih

Bandung, 6 April 2009

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman,

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN.....1
1. 1 Latar Belakang Kerja Praktek.....1
1. 2 Maksud dan Tujuan.....1
1. 3 Batasan Masalah.....2
1. 4 Metodologi Kerja Praktek.....2
1. 5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek.....2
1. 6 Sistematika Penulisan Laporan.....3

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....4
2. 1 Sejarah Singkat Terbentuknya PT. PLN (Persero)
Distribusi Jawa Barat dan Banten.....4
2. 2 Identitas Perusahaan.....5
2. 3 Maksud dan Tujuan Perusahaan.....6
2. 4 Visi dan Misi Perusahaan.....6
2. 5 Wilayah Kerja Perusahaan.....9
2. 6 Struktur Organisasi Perusahaan.....9
2. 7 Uraian Kerja PT. PLN (Persero).....9
2. 8 Lambang PLN.....10

BAB III ANALISIS DAN IMPLEMENTASI APLIKASI.....12
3. 1 Pengertian System.....12
3. 1. 1 Visual Basic dan Database Access XP.....14

3. 1. 1. 1 Pengertian Visual Basic.....14
3. 1. 1. 2 Pengertian Database.....16
3. 1. 1. 3 Database Access XP.....16

3. 2 Kebutuhan Fungsional.....17
3. 2. 1 Aliran Informasi.....17
3. 2. 1. 1 Diagram Konteks (*Context Diagram*).....18
3. 2. 1. 2 DFD Level 0.....19
3. 2. 1. 3 DFD Level 1 untuk Proses 2.....20
3. 2. 2 Deskripsi Proses.....20
3. 2. 2. 1 Proses 1 : Login.....20
3. 2. 2. 2 Proses 2 : Data Transaksi.....20
3. 2. 2. 3 Proses 3 : Pengolahan Data.....21
3. 2. 2. 4 Proses 4 : Buat Laporan.....21

3. 3 Kebutuhan Non Fungsional.....21
3. 3. 1 Spesifikasi Software.....21
3. 3. 2 Spesifikasi Hardware.....21
3. 3. 3 Batasan Perancangan.....22

3. 4 Implementasi Aplikasi.....22
3. 4. 1 Menjalankan Modul Program Tunjangan Kesehatan.....23
3. 4. 2 Menu Utama.....24
3. 4. 3 Menu Transaksi.....25
3. 4. 3. 1 Menu Pengisian Data Tagihan.....26
3. 4. 4 Menu Laporan.....28
3. 4. 4. 1 Menu Data Tagihan.....29
3. 4. 4. 2 Edit Header/Footer Laporan.....31
3. 4. 5 Menu Master.....31
3. 4. 5. 1 Menu Lihat Master Pegawai.....32
3. 4. 5. 2 Menu Master Dokter.....33

3. 4. 5. 3 Menu Lihat Master Obat.....35

3. 4. 6 Menu Fasilitas.....36
3. 4. 6. 1 Posting Bulanan.....37
3. 4. 6. 2 Menu Password.....38
3. 4. 6. 3 Import Master Data.....39
3. 4. 6. 4 Printer.....40
3. 4. 6. 5 Menu Setting Program.....40
3. 4. 6. 6 Update Database.....41
3. 4. 6. 7 Menu Help.....42
3. 4. 6. 8 Menu About Me.....42

BAB IV PENUTUP.....44
4. 1 Kesimpulan.....44
4. 2 Saran.....44

Daftar Pustaka
Tabel Struktur Anggota Manajemen Keuangan

BAB I
PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Kerja Praktek

Tenaga kerja sekarang yang dibutuhkan saat ini dituntut memiliki pengalaman dan keahlian dalam bidangnya sehingga dapat berdaya guna bagi sebuah perusahaan. Karena itu untuk menghasilkan tenaga kerja yang handal dan berpotensi, adalah dengan mengikuti pendidikan dan latihan perusahaan.

Pendidikan merupakan tahap awal untuk menciptakan tenaga kerja yang handal, setelah melewati tahap awal, maka akan ditempuh tahap berikutnya yaitu latihan atau praktek secara langsung untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat saat mengikuti pendidikan.

Maksud dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah untuk mengetahui dan meninjau secara langsung tentang mekanisme kerja pada sebuah perusahaan. Dengan kerja praktek ini diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan.

1. 2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari kerja praktek ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat memenuhi tugas dalam mata kuliah Kerja Praktek
2. Mengenal dunia kerja sebagai masa persiapan untuk memasuki dunia kerja
3. Melakukan pelatihan praktis dan praktek secara langsung dalam perusahaan.

Tujuan Kerja Praktek ini adalah:

Untuk mempelajari dan memahami cara kerja Sistem Informasi Tunjangan Kesehatan berbasis aplikasi pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten khususnya.

1. 3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan laporan berdasarkan dengan kerja praktek yang telah dilakukan yaitu:

1. Penulis tidak terlibat dalam pembangunan Sistem Informasi Tunjangan Kesehatan
2. Penulis hanya melakukan analisis Sistem Informasi Tunjangan kesehatan
3. Dan beberapa bagian dari aplikasi tersebut masih dalam tahap pengembangan sehingga tidak dapat penulis bahas.

1. 4 Metodologi Kerja Praktek

Metodologi kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

   Studi Pustaka yaitu pengumpulan data-data untuk penulisan laporan berdasarkan dari buku-buku pedoman dan buku peraturan dan dari berbagai informasi lainnya serta peraturan dinas yang berlaku di PT. PLN (Persero) Bandung.
2. Studi Lapangan

   Yaitu pengumpulan data yang meliputi:

   a. Wawancara

      Yaitu pungumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan karyawan selaku programer (perancang aplikasi) diatas.

   b. Observasi dan Survey Lapangan

      Pengumpulan data-data juga dilakukan dengan observasi secara langsung pada perusahaan.

1. 1. 5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi pelaksanaan Kerja Praktek adalah di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, Jl. Cikapundung Barat No. 2 Bandung.

Waktu pelaksanaan kerja praktek terhitung selama 30 hari dimulai dari tanggal 1 juli 2008 sampai 31 Juli 2008.

1. 6 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan kerja praktek adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, maksud dan tujuan, metodologi kerja praktek yang digunakan, lokasi kerja praktek dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum Perusahaan/Instansi tempat melaksanakan kerja praktek.

BAB III ANALISA SISTEM

Bab ini menguraikan tentang analisa Sistem Informasi hasil penelitian kerja praktek.

BAB IV PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil kerja praktek dan saran yang ditujukan untuk kemajuan dari system yang dianalisis.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2. 1 Sejarah Singkat terbentuknya PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

Masa Penjajahan Belanda

Sejak masa penjajahan Belanda sampai awal tahun 1942, di Indonesia dikenal suatu badan atau perusahaan yang menyediakan pasokan tenaga listrik milik pemerintah, daerah otonom (Gemente) atau gabungan keduanya. Di Jawa Barat, khususnya Bandung, perusahaan pengelola serta penyedia tenaga listrik bagi kepentingan umum itu adalah *Bandoengsche Electriciteit Maatschppij* (BEM) yang berdiri tahun 1905. Pada tanggal 1 Januari 1920, Perusahaan Perseroan *Gemeenschpplijk Electriciteit Bedrif Voor Bandoeng* (GEBEO) menggantikan BEM. Penggantian ini dikukuhkan dengan akte pendirian Notaris Mr. Andrian Hendrik Van Ophusien–Nomor 213 tanggal 31 Desember 1919.

Masa Penjajahan Jepang

Pada Masa penjajahan Jepang antara 1942-1945, pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha, dengan wilayah kerja diseluruh pulau Jawa.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan RI sampai Sekarang

Setelah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia mengalami periode perjuangan fisik sampai tibanya saat penyerahan kedaulatan RI dari pemerintah Hindia Belanda.

Tahun 1959 merupakan awal penguasaan pengelolaan perlistrikan di seluruh Indonesia oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan dimulainya nasionalisasi perusahaan asing di Indonesia.

Maka pada 27 Desember 1957, GEBEO diambil alih oleh Pemerintah RI dengan dikukuhkannya peraturan pemerintah nomor 86 tahun 1958 j.o peraturan pemerintah nomor 18 tahun 1959 tentang Penentuan Perusahaan Listrik dan Gas Milik Belanda.

Tahun 1961, berdasarkan peraturan pemerintah nomor 67 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU–PLN) sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN. PLN Bandung pun diganti dengan nama PLN Exploitasi XI sebagai kesatuan BPU–PLN Jawa Barat, di luar DKI Jaya dan Tangerang.

Tahun 1972, pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah nomor 18 tahun 1972 tentang Perusahaan Umum Listrik Negara, yang menyebutkan bahwa status PLN menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara. Kemudian mengacu pada peraturan Menteri PUTL nomor 013/PRT/1957 tanggal 8 September 1957 tentang Organisasi dan tata Kerja Perusahaan Umum Listrik Negara, maka PLN mengadakan reorganisasi menyangkut nama, tugas dan wilayah kerja daerah. Berdasarkan pengumuman PLN Exploitasi XI nomor 05/DIII/Sek/1975 tanggal 14 Juli 1975, PLN Exploitasi XI diubah namanya menjadi Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Barat.

Dengan adanya peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 23 tahun 1994, tanggal 16 Juni 1994 maka bentuk PerusahaanUmum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan sebutan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sejak tanggal 30 Juli 1994, sesuai akta pendirian. Selanjutnya sesuai keputusan Direksi PT PLN (Persero) nomor 28.K/010/DIR/2001 tanggal 20 Februari 2001, PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat diubah menjadi PT PLN (Persero) Uni Bisnis Distribusi Jawa Barat.

Melalui Surat Keputusan PT. PLN (Persero) Nomor: 120.K/010/DIR/2002 tanggal 27 Agustus 2002, PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat berubah menjadi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, hingga saat ini.

2. 2 Identitas Perusahaan

Nama Badan Hukum Perusahaan	: PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Nama Komunikasi	: PT. PLN (Persero)
Lambang	: Gambar Petir dan tiga gelombang dalam sebuah persegi panjang vertikal

Tanda Perusahaan (Logo)	: Gabungan dari Logo dan Lambang Perusahaan.
Sistem Grid	: Garis-garis bantu untuk memudahkan dan menjaga keakuratan pada saat menggambar kembali logo.

2. 3 Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan dari perusahaan ini adalah:

1. Menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip- prinsip pengelolaan perusahaan.
2. Mengusahakan penyediaan tenaga listrik dengan jumlah dan mutu yang memadai dengan tujuan perusahaan:
   a. Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata.
   b. Mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pengembangan tenaga listrik untuk melayani kebutuhan masyarakat.
3. Merintis kegiatan-kegiatan usaha penyediaan listrik.
4. Menyelenggarakan usaha-usaha lain yang menunjang usaha penyediaan tenaga listrik sesuai perundang-undangan yang berlaku.

2. 4 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari Perusahaan yaitu:

1. Diakui

   Mencerminkan cita-cita untuk meraih pengakuan dari pihak luar yang menunjukan bahwa PLN pantas dipandang sebagai Perusahaan Kelas Dunia.

2. Kelas Dunia

   Menunjukan kinerja yang melebihi ekspedisi pihak-pihak yang berkepentingan.

   Memberikan layanan yang mudah, terpadu, dan tuntas dalam berbagai masalah kelistrikan. Menjalin hubungan kemitraan yang akrab dan setara dengan pelanggan serta mitra usaha Nasional dan Internasional. Bekerja dengan pola pikir prima (*Mindset of Excellence)*. Diakui oleh pelanggan dan mitra kerja sebagai perusahaan yang mampu memenuhi standar mutakhir dan paling baik.

3. Bertumbuh-Kembang

   Antisipatif terhadap perkembangan lingkungan usaha dan selalu siap menghadapi berbagai tantangan. Secara konsisten menunjukan kinerja yang lebih baik.

4. Unggul

   Menjadi yang terbaik dalam bisnis kelistrikan dan memenuhi tolak ukur mutakhir dan terbaik. Memposisikan diri sebagai Perusahaan yang terkemuka dalam percaturan bisnis kelistrikan dunia. Mengelola usaha dengan mengedepankan pemberdayaan potensi insani secara maksimal.

   Meningkatkan kualitas proses, system, produk, dan pelayanan secara berkesinambungan.

5. Terpercaya

   Memegang teguh etika bisnis yang tertinggi. Menghasilkan kinerja terbaik seara konsisten. Menjadi Perusahaan pilihan.

6. Potensi Insani

   Keberhasilan perusahaan lebih ditentukan oleh kesadaran anggota perusahaan untuk memunculkan seluruh potensi mereka dalam wujud wawasan aspiratif dan etikal, rasa kompeten, motivasi kerja, semangat belajar inovatif dan semangat bekerja sama. Potensi insani diperkaya dengan kompetensi yang terbentuk dari pengetahuan substantial, pengetahuan kontekstual, keterampilan, kemampuan, pengalaman, dan jenjang kerja sama.

   Konsekuensi Visi terhadap strategi korporat:

   Mewujudkan kinerja Perusahaan dengan kualitas setaraf kelas dunia dalam usaha bisnis kelistrikan. Berfokus pada peningkatan kualitas proses secara terus-menerus untuk memperoleh hasil yang maksimal. Membangun lingkungan kerja yang memungkinkan anggota perusahaan mentransformasikan potensi mereka menjadi kinerja Perusahaan yang dihargai tinggi.

Misi dari Perusahaan yaitu:

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.

Konsekuensi terhadap strategi korporat:

Mencari dan memanfaatkan peluang usaha secara berkesinambungan di bidang bisnis kelistrikan dan usaha lain yang terkait. Mengembangkan budaya pelayanan. Menerapkan prinsip-prinsip penyelenggaraan perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Anggota Perusahaan perlu menyadari bahwa bisnis kelistrikan adalah bagian dari upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berusaha secara konsistensi untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kelistrikan.

2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

   Konsekuensi terhadap strategi korporat:

   Mengembangkan usaha kelistrikan yang selaras dengan kebutuhan pertumbuhan ekonomi di pasar yang kompetitif.

3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.

   Konsekuensi terhadap strategi korporat:

   Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan produktif. Memacu pemanfaatan energi listrik secara tepat guna dan memberikan nilai tambah bagi sector ekonomi. Menjadi pelopor dalam membangun masyarakat yang sadar dan cinta lingkungan.

4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

   Konsekuensi terhadap strategi korporat:

   Membangun dan mengoperasikan fasilitas kelistrikan yang akrab dengan linkungan alam dan lingkungan social.

   Menjaga dan memelihara semua fasilitas kelistrikan sehingga tidak mencemari lingkungan.

Moto Perusahaan

"Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik (Electricity for Better Life)"

Dengan wawasan tersebut diatas maka PT. PLN (Persero) secara tidak langsung sedang mempersiapkan diri dalam segala aspek untuk menghadapi tantangan dimasa

yang akan dating. Berdasarkan visi dan misi diatas PLN menyusun rencana jangka pendek dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahun anggaran.

Filosofi Perusahaan

Untuk mewujudkan Visi dan Misi perusahaan, maka landasan Filosofis PT. PLN (Persero) Dsitribusi Jawa Barat dan Banten adalah:

"Mempunyai Komitmen yang tinggi terhadap kepentingan pelanggan dengan menjaikan Sumber Daya Manusia sebagai sumber daya penting perusahaan".

2. 5 Wilayah Kerja Perusahaan

PLN Distribusi adalah satuan administrasi tidak memiliki fasilitas pembangkit dan transmisi. Unit ini membeli energinya dari unit PLN lainnya, yang diterima dari *out going* gardu induk (GI). Seluruh pulau Jawa yang menyerap hamper 80% volume penjualan tenaga listrik seluruh Indonesia dikelola oleh 4 PLN Distribusi yang berfungsi sebagai unit koordinatif. Salah satu distribusi tersebut adalah PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten memiliki wilayah kerja yang meliputi seluruh Jawa Barat kecuali Tangerang, dengan luas daerah 42.404.36 km^2 dan terdiri dari 23 daerah pemerintah daerah tingkat II.

2. 6 Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal dari dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Untuk memudahkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, maka dibuatlah struktur Organisasi sesuai dengan SK No. 063.K/023/DIR/1996 tentang tugas pokok dan fungsi di PT. PLN.

2. 7 Uraian Kerja PT. PLN (Persero)

Tugas-tugas dalam Bidang Distribusi adalah:

Ringkasan Tugas Jabatan

a. Menyusun rencana pengembangan sistem jaringan distribusi dan membina penerapannya
b. Menyusun strategi pengoperasian dan pemeliharaan jaringan distribusi dan membina penerapannya.
c. Menyusun SOP untuk penerapan dan pengujian peralatan distribusi, serta SOP untuk operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi.
d. Menyusun desain standar konstruksi jaringan distribusi dan peralatan kerjanya serta membina penerapannya
e. Mengevaluasi susut energi listrik dan gangguan pada sarana pendistribusian tenaga listrik serta saran perbaikannya.
f. Menyusun metoda kegiatan konstruksi dan administrasi pekerjaan serta membina penerapannya.
g. Menyusun kebijakkan manajemen jaringan distribusi dan kebijakan manajemen perbekalan distribusi serta membina penerapannya.
h. Menyusun pengembangan sarana komunikasi dan otomatisasi operasi jaringan distribusi.
i. Menyusun Regulasi untuk penyempurnaan Data Induk Jaringan (DIJ)
j. Memantau dan mengevaluasi DIJ

2. 8 Lambang PLN

Lambang petir/kilat yang merupakan lambang dari PT. PLN (Persero) telah lama digunakan. Penggunaan lambang PLN menurut Surat Keputusan Nomor 013/DIR/1976 adalah:

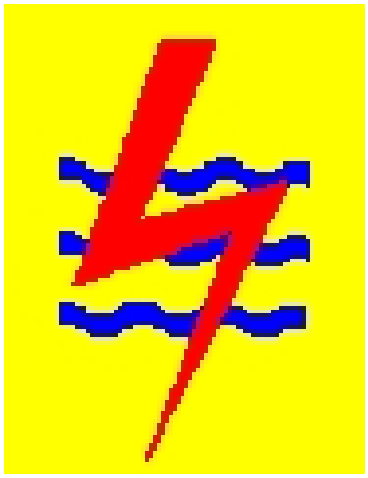
1. **Lambang PLN tercantum dalam suatu bidang datar:**
   a. Berwarna kuning keemasan
   b. Berbentuk segi empat, berskala ukuran lebar : panjang = 3 : 4
   c. Tanpa garis pinggir bila diperlukan penggambaran segi empat pada bagian (b) dapat digunakan garis pinggir tanpa batas
   d. Tanpa tulisan listrik Negara ataupun tulisan-tulisan didalamnya.

2. Lambang diartikan sebagai berikut:

a. Petir/kilat melambangkan tenaga listrik yang ada didalamnya

b. Lambang gelombang dipergunakan dalam lambang PLN karena segala macam tenaga dapat dinyatakan sebagai gelombang cahaya, listrik, dll.

c. Tiga buah gelombang sejajar diartikan tiga sikap karyawan PLN dalam melaksanakan tugas Negara yang bekerja keras, bergerak cepat, dan bertindak tepat. Arti lainnya yaitu pelaksanaan tugas PLN dalam tiga bidang yaitu pembangkitan, penyaluran, dan distribusi tenaga listrik yang serempak



Gambar 2.1

Logo Perusahaan

BAB III

ANALISIS DAN IMPLEMENTASI APLIKASI

3. 1 Pengertian Sistem

Menurut teori Jerry FitzGerald dalam buku HAR [2] Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Menurut SUS [5] Sistem adalah kumpulan/grup dari bagian/komponen apapun baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu.

Sistem itu sendiri memiliki karakteristik atau beberapa sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen (components), batas sistem (boundary), lingkungan luar sistem (environments), penghubung (interface), masukan (input), keluaran (output), pengolah (process), dan sasaran suatu tujuan (goal). Adapun penjelasan dari karakteristik dari suatu sistem adalah sebagai berikut:

1. Komponen Sistem (Components)

   Bagian sistem yang saling berinteraksi dan membentuk satu kesatuan. Komponen atau elemen sistem dapat berupa subsistem atau beberapa bagian sistem.

2. Batas Sistem (Boundary)

   Daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan lingkungannya atau dengan sistem lainnya. Batas sistem inilah yang membuat sistem dipandang sebagai satu kesatuan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

3. Lingkungan Luar Sistem (Environments)

   Segala sesuatu yag berada diluar sistem yang mempengaruhi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan sistem atau merugikan sistem.

4. Penghubung Sistem (Interface)

   Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnnya. Penghubung inilah yang menyebabkan beberapa subsistem berintegrasi dan membentuk satu kesatuan.
5. Masukan Sistem (Input)

   Sesuatu yang dimasukkan ke dalam sistem yang berasal dari lingkungan
6. Keluaran Sistem (Output)

   Suatu hasil dari proses pengolahan sistem yang dikeluarkan ke lingkungan
7. Pengolah Sistem (Proses)

   Bagian dari sistem yang mengubah masukan (input) menjadi keluaran (output)
8. Sasaran Sistem (Objectives) atau Tujuan (Goal)

   Sasaran sistem adalah sesuatu yang menyebabkan mengapa sistem itu dibuat atau ada. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

Menurut HAR [2] Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Menurut SUS [5] Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan bermanfaat. Informasi dalam sebuah organisasi sangat penting peranannya. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi lemah dan akhirnya berakhir. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal data atau data item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.

Pengertian Sistem Informasi Menurut teori Robert A. Leitch/K. Roscoe Davis dalam buku HAR [1] Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahanan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut SUS [5] Sistem Informasi adalah kumpulan atau grup dari bagian/komponen apapun baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna.

Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi (*Information System*) atau disebut juga dengan *processing system* atau *information processing system* atau *information generating system*. Sistem informasi sendiri memiliki sejumlah komponen tertentu.

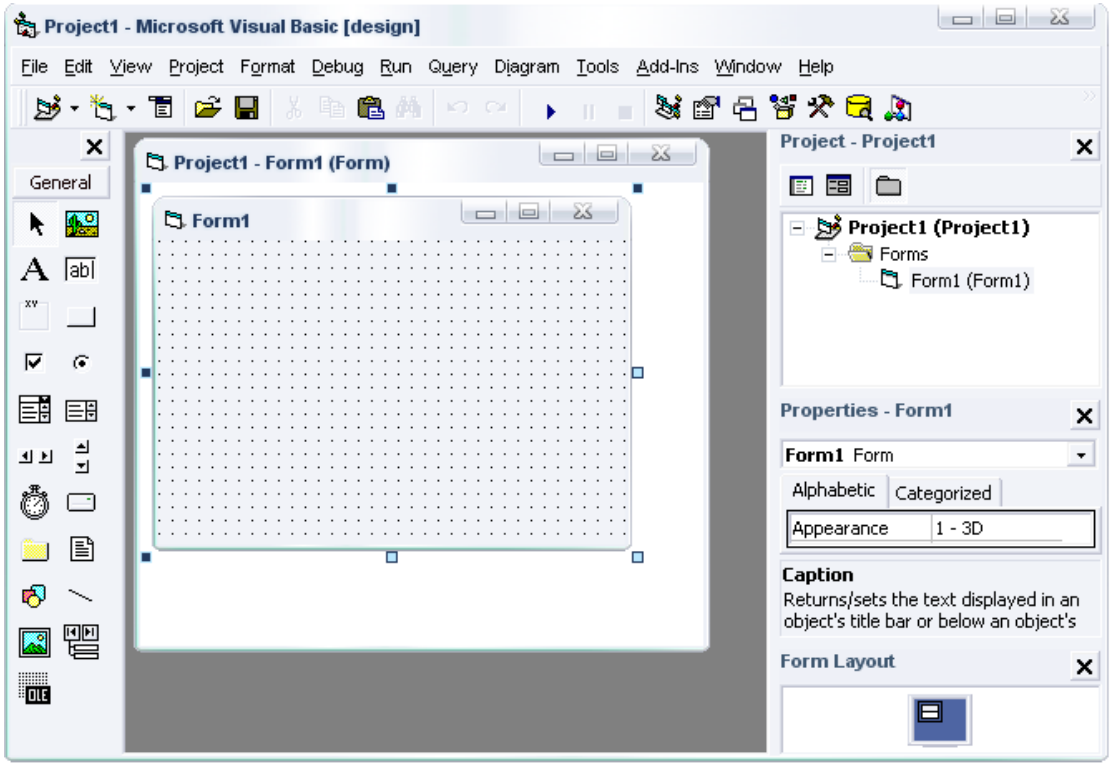
Menurut SIN [6] sistem informasi terdiri dari beberapa komponen yang berbedda yaitu, manusia, data, *hardware*, dan *software*. Sebagai suatu sistem, setiap komponen tersebut berinteraksi satu dengan lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya.

3. 1. 1 Visual Basic dan Database Access XP

3. 1. 1. 1 Pengertian Visual Basic

Visual Basic merupakan bahasa pemrograman berbasis windows yang mempunyai tampilan antarmuka program dengan pengguna yang sudah bersifat GUI (*Graphical User Interface*) sehingga semakin memudahkan pengguna dalam pembuatan program, menyajikan banyak kemudahan bagi para programmer untuk membuat aplikasi. Microsoft Visual Basic adalah bahasa pemrograman tingkat tinggi (*high level language*) untuk menyusun program aplikasi yang berdasarkan pada bahasa BASIC (*Beginners All-Purpose Symbolic Instructon Code*). Bahasa BASIC merupakan bahasa pemrograman yang dijalankan dari sistem operasi DOS. Karena itu Microsoft mengembangkan suatu *compiler* bahasa BASIC untuk pemrograman Windows yang dinamakan Visual Basic. Bahasa Basic mempunyai sifa *event driven* yaitu program yang menunggu sampai adanya respon dari pemakai berupa kejadian tertentu, misalnya tombol diklik. Ketika event terdeteksi, event yang berhubungan akan melakukan aksi sesuai dengan kode yang diberikan.

Microsoft Visual Basic 6.0 mempunyai fleksibilitas dan berintegrasi dengan aplikasi lain yang menggunakan objek OLE (*Object Linking and Embedding*).



Gambar 3.1 Tampilan Utama Visual Basic 6.0

1. Main Menu

   Main menu terdiri dari dua komponene utama yaitu menu bar dan title bar. Menu bar menampilkan menu yang berisi perintah-perintah pada Visual Basic 6.0, sedangkan title bar akan menampilkan judul projek Visual Basic yang sedang dikerjakan.

2. Form

   Form di Visual basic ialah media tempat kita membuat aplikasi atau antarmuka yang bersifat GUI (*Graphical User Interface*). Kita dapat menempelkan berbagai macam objek atau kontrol diatas form tersebut.

3. Toolbar

   Toolbar berfungsi menyediakan fasilitas yang umum digunakan oleh para programmer ketika sedang mendesain aplikasi, speerti membuka atau menyimpan file, *running program* dan lain-lain.

4. Toolbox

Toolbox berisis komponen-komponen yang diperlukan didalam membuat aplikasi seperti *textbox*, *tabel*, *combobox* dan lain-lain.

5. Jendela Project

   Jendela project menampilkan form-form yang dibuat dalam suatu projek. Penambahan file dan penghapusan file dalam bentuk form bisa dilakukan di jendela project.

6. Jendela Properties

   Setiap komponen tentu diharapkan mempunyai karakteristik atau sifat tersendiri, misalnya form yang kita inginkan, Visual Basic menyediakan jendela properties untuk mengatur properties dari tiap komponen

7. Code Editor

   Untuk menulis listing program, Visual Basic menggunakan Code editor, biasanya dengan mengklik *view code* atau mengklik ganda pada komponen tersebut.

8. Jendela Form Layout

   Untuk pengaturan posisi tampilan program ketika dijalankan.

3. 1. 1. 2 Pengertian Database

Dalam Kehidupan sehari-hari kita tidak akan terlepas dari data. Misalkan saja data tentang mahasiswa, dosen, karyawan, stok barang, pasien, gaji dan sebagainya.

Untuk pengorganisasian, dan pengolahan data dengan komputer dibutuhkan suatu sistem manajemen database (DBMS). Dengan Data Base, kita dapat menambah, mengedit, menghapus, mengurutkan data sesuai dengan urutan yang sesuai dengan apa yang kita inginkan dan membuat laporan bagi data tersebut.

Database atau biasa disebut basis data adalah kumpulan data yang berhubungan dengan suatu objek, topik atau tujuan khusus tertentu.

3. 1. 1. 3 Database Access XP

Microsoft access merupakan salah satu software yang memungkinkan kita membuat database. Dimana kita dapat mengelola selururh data ke dalam file database. Microosft Access XP yang selanjutnya disingkat Access XP merupakan salah satu program aplikasi basis data (database). Dengan menggunakan Access XP kita dapat mernacang, membuat dan mengelola database dengan mudah. Access XP merupakan pengembangan dari Access versi sebelumnya, dengan harapan program aplikasi database ini lebih mudah dipakai, diintegrasikan dengan program aplikasi Microsoft Office XP itu sendiri ataupun dengan program aplikasi yang lainnya.

Komponen-komponen yang terlibat dalam pembuatan suatu database diantaranya adalah tabel dan query. Tabel merupakan tabel kumpulan data yang merupakan komponen utama dari sebuah database sedangkan query adalah sarana untuk mengatur data yang disimpan dalam tabel, digunakan untuk mencari atau menampilkan data yang memenuhi syarat tertentu dari satu atau beberapa tabel.

3. 2 Kebutuhan Fungsional

Perangkat lunak yang akan dibangun mempunyai lingkup masalah yaitu:

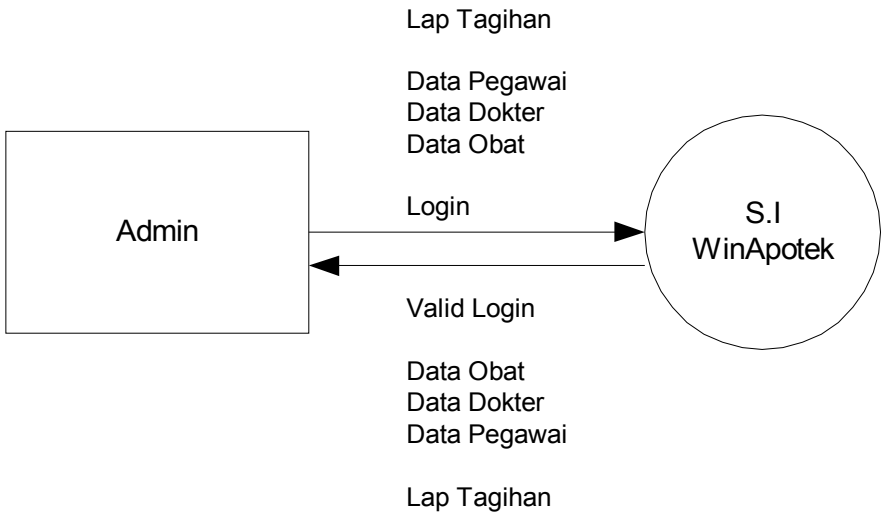
1. Produk perangkat lunak untuk sistem informasi ini bernama “WinApotek”.
2. Sistem Informasi pegawai ini dibangun untuk mempermudah pegawai selaku admin untuk mendaftarkan user lain, yang melakukan transaksi tunjangan kesehatan.

WinApotek adalah sebuah aplikasi yang dirancang untuk dapat melakukan pendaftaran tunjangan kesehatan pegawai dengan cara yang lebih aman dan cepat. Karena peng-inputan data dilakukan hanya oleh admin, dan sebelum diserahkan ke admin data-data tagihan ini dicatat terlebih dahulu di bagian tata usaha sehingga kemungkinan manipulasi data tunjangan kesehatan lebih kecil. Dengan kata lain aplikasi ini dibangun dengan tujuan untuk mempermudah perusahaan untuk mengetahui berbagai informasi dan arsip para pegawai atau keluarga pegawai yang menggunakan fasilitas tunjangan kesehatan.

3. 2. 1 Aliran Informasi

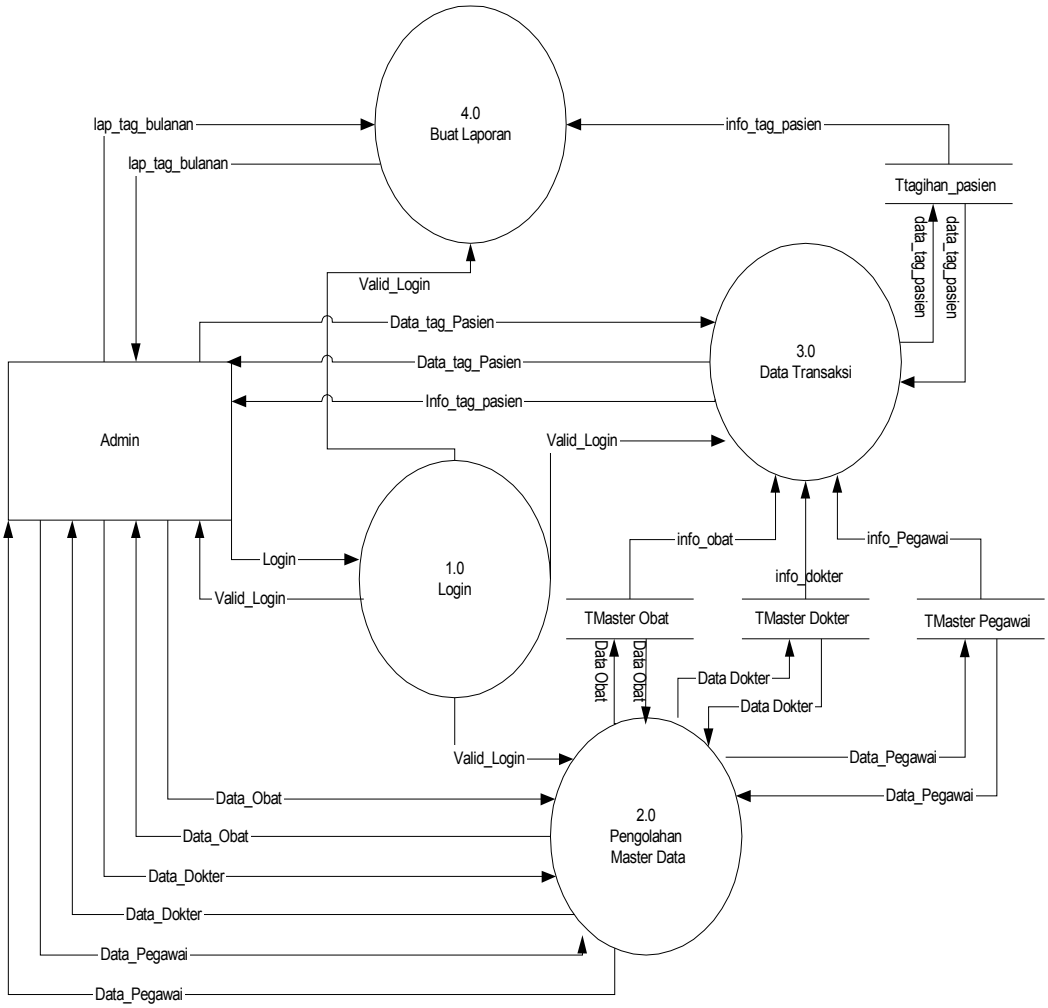
Diagram Aliran Data (DAD) merupakan alat untuk mendeskripsikan perpindahan aliran dan perubahan data melalui sistem informasi (dari data sumber atau *source* sehingga mencapai tujuan atau *destination*) dalam bentuk bagan. DAD memodelkan keseluruhan sistem informasi dalam suatu proses. DAD ini juga sering disebut sebagai Diagram Konteks, karena diagram konteks memperlihatkan Entity Eksternal yang berinteraksi dengan sistem informasi dan aliran data yang sering terjadi antara *external entity* dengan sistem informasi.

3. 2. 1. 1 Diagram Konteks (*Context Diagram*)



Gambar 3.2 Diagram Konteks (Context Diagram)

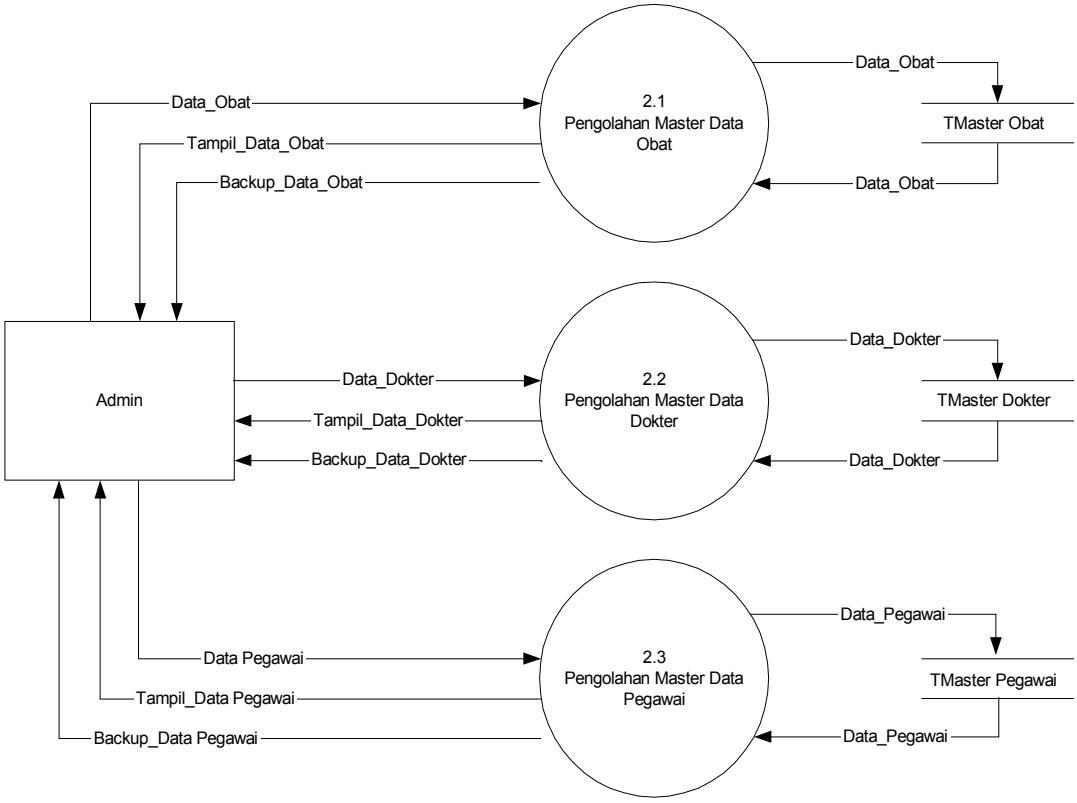
3. 2. 1. 2 DFD Level 0



Gambar 3.3 DFD Level 0

Dalam level 0 terdiri dari empat proses yang dapat dilakukan, yaitu login, data transaksi, pengolahan data master, dan buat laporan.

3. 2. 1. 3 DFD Level 1 untuk Proses 2



Gambar 3.3 DFD Level 1 untuk Proses 2

Proses ini merupakan penurunan dari proses kedua yaitu pengolahan master data yang menghasilkan beberapa proses berikutnya.

3. 2. 2 Deskripsi Proses

3. 2. 2. 1 Proses 1 : Login

Proses login merupakan proses awal yang harus dilakukan oleh user untuk dapat masuk ke menu utama

3. 2. 2. 2 Proses 2 : Data Transaksi

Dalam transaksi ini terdiri dari Laporan tagihan, informasi pasien, tampil tagihan, data dokter, data obat, dan biaya yang dikeluarkan.

3. 2. 2. 3 Proses 3 : Pengolahan Data

Pengolahan data terdiri dari informasi pegawai, data pegawai, informasi data pegawai, informasi dokter, data dokter, informasi data dokter, informasi obat, data obat, dan informasi data obat.

3. 2. 2. 4 Proses 4 : Buat Laporan

Pada proses buat laporan terdiri dari informasi tagihan pasien dan laporan tagihan bulanan yang hasilnya hanya untuk admin.

3. 3 Kebutuhan Non Fungsional

3. 3. 1 Spesifikasi Software

Program ini dibangun dengan menggunakan SQL Server 2000 yang sudah dilengkapi database Access.

Tabel 3.1 Spesifikasi Software

Software		Penggunaan
Jenis	**Nama**	**SI WinApotek**
Sistem Operasi	Windows XP	√
	Linux	X
	Windows Server 2000	√
Pemrograman	Visual Basic 6.0	√
	ASP	X
	Access	√

3. 3. 2 Spesifikasi Hardware

Spesifikasi hardware yang digunakan, menggunakan Personal Komputer dengan spesifikasi:

- Processor 1,8 Ghz
- Memori 256 MB
- Monitor 15 inci

Untuk memasukan data menggunakan antarmuka berbasis grafis (GUI), sehingga admin mengoperasikannya hanya perlu menggunakan keyboard dan mouse.

Aplikasi Tunjangan Kesehatan ini menggunakan sistem operasi windows

Karakteristik Pengguna yang menggunakan aplikasi ini yaitu:

- Administrator

Nama	: Udan Suprihat
Usia	: 41 tahun
Jabatan	: Ahli Muda Pratama
Pendidikan terakhir	: D3, Teknik Industri

3. 3. 3 Batasan Perancangan

Aplikasi ini memiliki batasan-batasan yaitu Hak akses penuh diberikan kepada admin untuk melakukan pemeliharaan dan pengelolaan perangkat lunak. Sedangkan kepada user hanya diberi hak akses untuk melakukan inputan, penyimpanan, mencetak dan untuk melihat informasi pegawai, dokter, obat, harga, dan pasien yang menggunakan fasilitas tunjangan kesehatan.

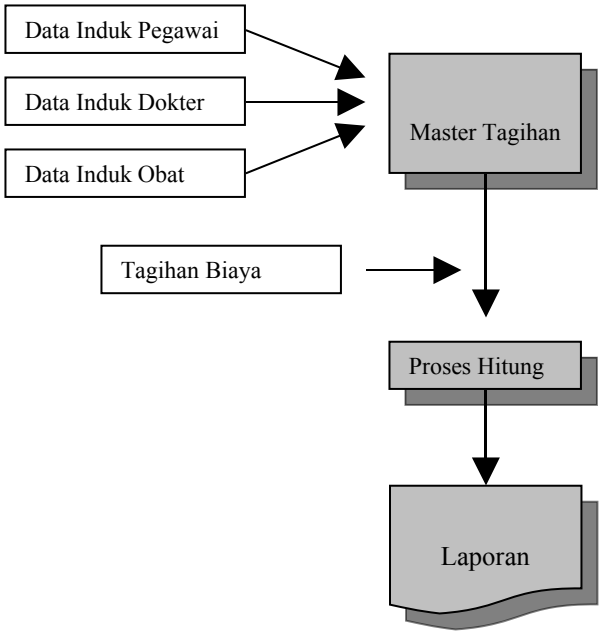
1. Aplikasi WinApotek memberikan informasi pegawai yang melakukan tunjangan kesehatan.
2. Aplikasi WinApotek dapat dijalankan hanya di sistem operasi windows.
3. Aplikasi WinApotek memberikan hak akses penuh kepada admin untuk melakukan pemeliharaan dan pengelolaan perangkat lunak.

3. 4 Implementasi Aplikasi

Program WinApotek merupakan sebuah program yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan pengolahan data pegawai yang menggunakan fasilitas tunjangan kesehatan di lingkungan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Dalam implementasi aplikasi ini dapat dilakukan berbagai hal yang berhubungan dengan data tunjangan kesehatan pegawai seperti melihat Entry Data, Laporan Tagihan Bulanan, Migrasi Data dll.

Dalam implementasi aplikasi ini akan dijelaskan cara menggunakan modul yang ada, dimulai dengan cara menjalankan program WinApotek, melakukan proses entry data hingga mencetak laporan-laporan yang diperlukan.



Gambar 3.5 Master Tagihan

3. 4. 1 Menjalankan Modul Progam Tunjangan Kesehatan

Untuk menjalankan modul **WinApotek**:

1. *Double-click shortcut* **WinApotek**



Gambar 3.6 Icon Program

2. Masukan **User Name** dan **Password** yang telah disiapkan, lalu klik tombol **OK**

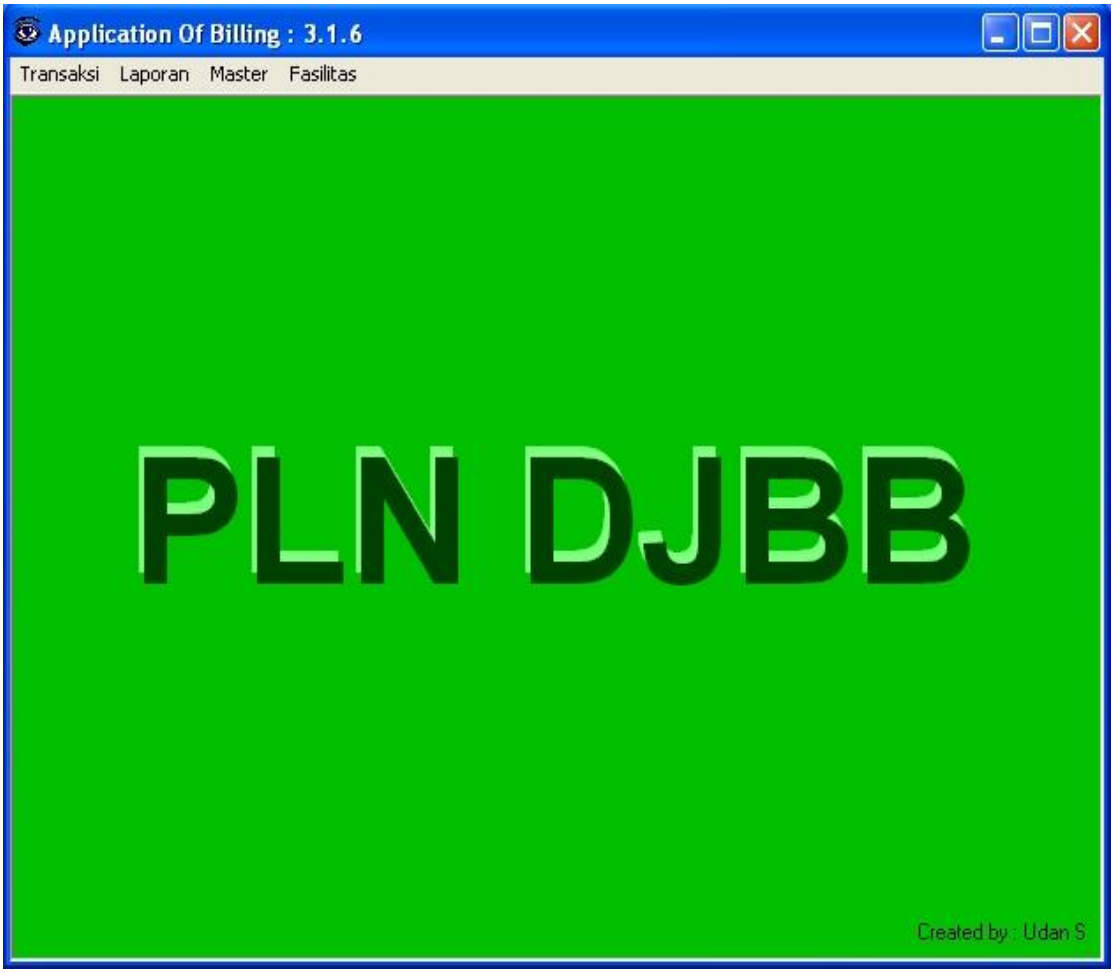


Gambar 3.7 Menu Login

3. 4. 2 Menu Utama

Menu Utama ini terdiri dari empat bagian yaitu:

1. File
2. Laporan
3. Master
4. Fasilitas



Gambar 3.8 Menu Utama

3. 4. 3 Menu Transaksi

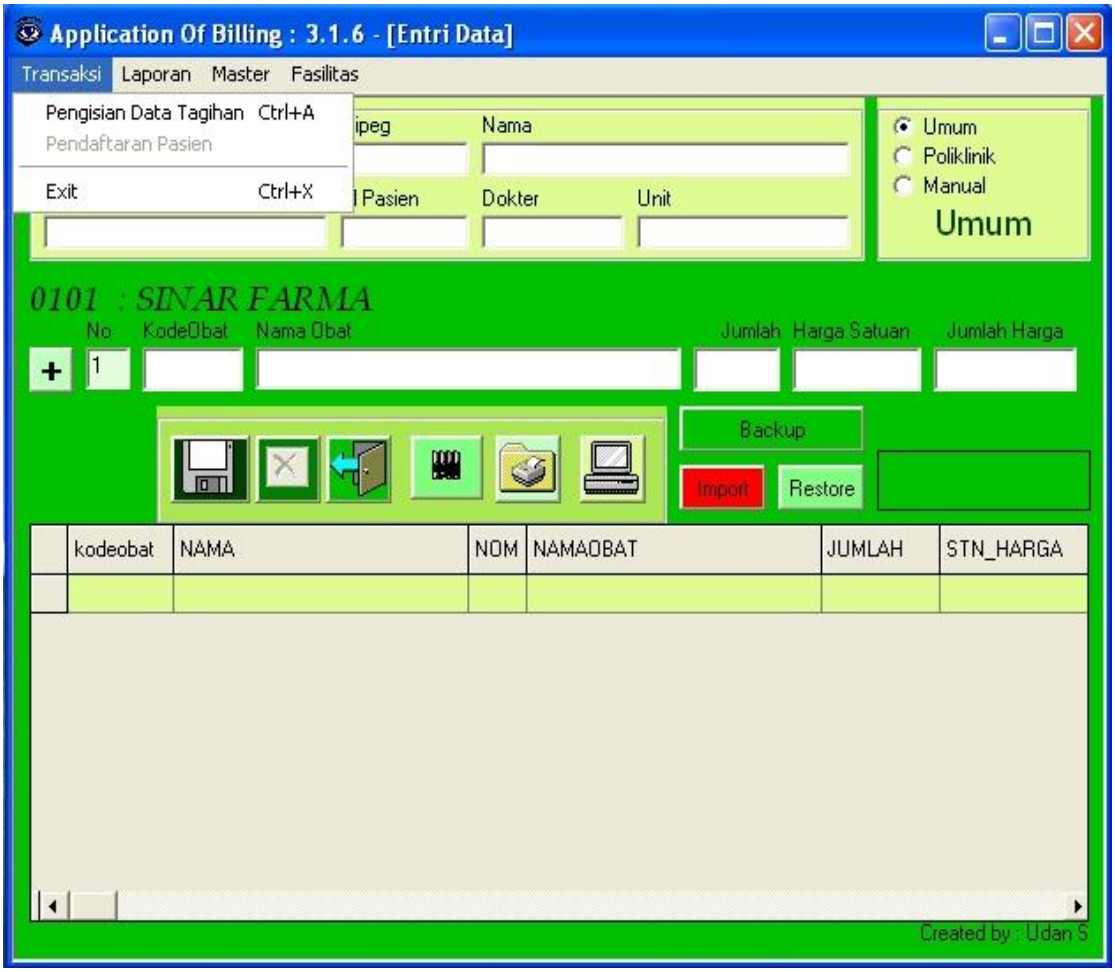
Pada menu transaksi terdapat 3 sub menu , dan untuk saat ini hanya dua sub menu yang bisa diakses, sub menu dari menu transaksi yaitu:

1. Pengisian Data Tagihan

   Pada Menu ini user dapat memasukan, menghapus, mencetak dan lainnya data-data para pegawai yang menggunakan fasilitas tunjangan kesehatan PLN
2. Pendaftaran Pasien

   Menu ini masih dalam tahap perancangan sehingga tidak dapat dijelaskan lebih lanjut.
3. Exit

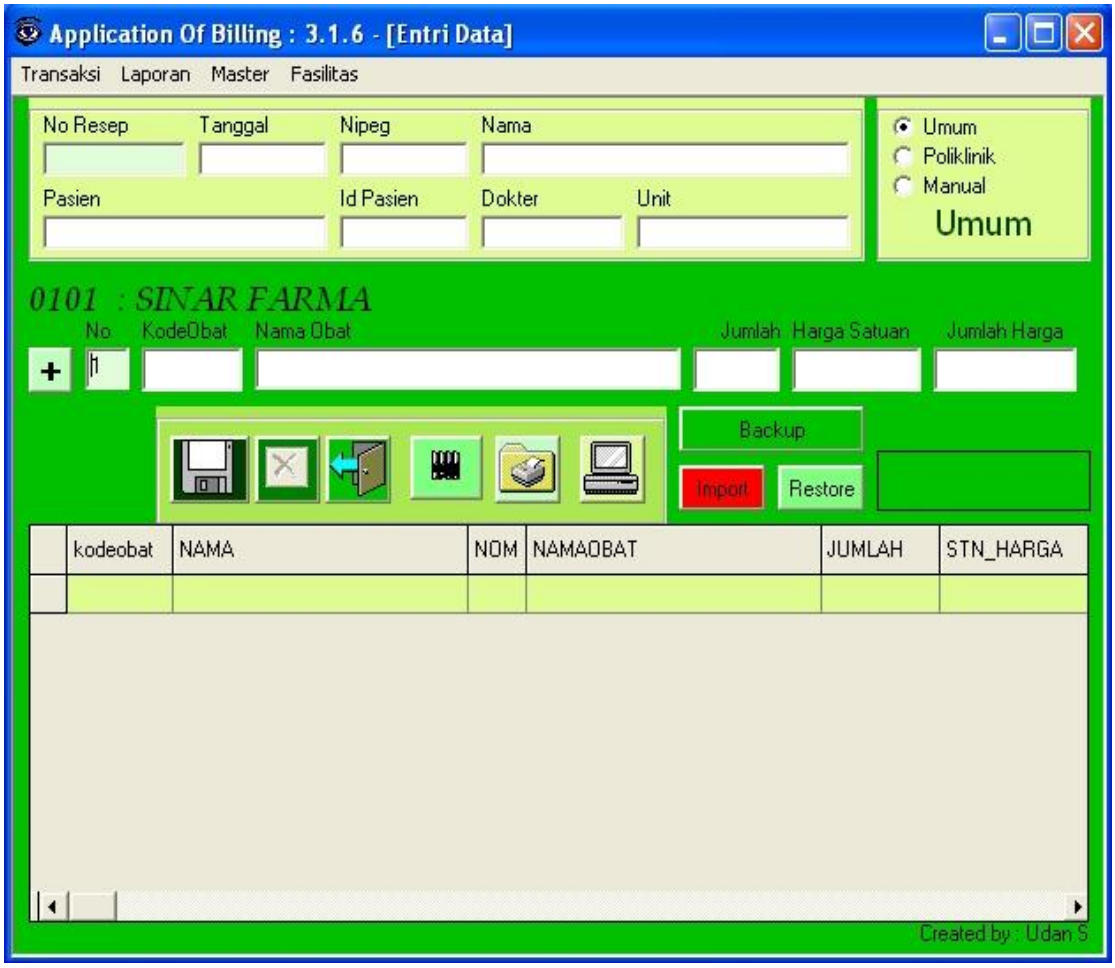
   Menu ini digunakan oleh user untuk keluar dari aplikasi WinApotek



Gambar 3.9 Menu Transaksi

3. 4. 3. 1 Menu Pengisian Data Tagihan

Menu Pengisian Data Tagihan merupakan form yang berisi informasi para pegawai atau keluarga para pegawai yang menggunakan fasilitas tunjangan kesehatan yang diberikan PLN.



Gambar 3.10 Menu Pengisian Data Tagihan

Menu ini merupakan tempat pengisian data para pegawai yang menggunakan fasilitas tunjangan kesehatan. Para pegawai ini diharuskan mempunyai sebuah laporan transaksi yang nantinya akan diisikan pada form-form yang tersedia di menu ini.

Form Menu Pengisian Data Tagihan

No. Resep	: Diisi berdasarkan nomor resep tagihan
Tanggal	: Diisi dengan tanggal pada saat berobat
Nipeg	: Diisi dengan nomor induk pegawai
Nama	: Diisi dengan nama pegawai
Pasien	: Diisi dengan pasien yang melakukan pengobatan (pengobatan ini diberikan untuk 2 anggota keluarga pegawai)
Id Pasien	: Diisi dengan nomor ID Pasien
Dokter	: Diisi dengan nama dokter yang menangani pasien
Unit	: Diisi dengan unit dimana pasien berobat
No	: Secara otomatis terisi, ini berfungsi untuk memberi nomor urut data obat pasien yang masuk
Kode Obat	: Diisi dengan kode obat yang digunakan oleh pasien
Nama Obat	: Diisi dengan nama obat yang digunakan oleh pasien
Jumlah	: Diisi Jumlah obat yang diterima oleh pasien
Harga Satuan	: Diisi dengan harga satuan obat pasien
Jumlah Harga	: Terisi otomatis total harga satu jenis obat yang digunakan pasien

Toolbar Menu Pengisian Data Tagihan

Toolbar (perintah bergambar) dimana dari masing-masing toolbar tersebut akan menampilkan *tooltips* (petunjuk singkat) yang berfungsi untuk memudahkan pengguna untuk menggunakan toolbar.

 : Tambah data

 : Menyimpan data

 : Menghapus data

 : Keluar langsung dari program

 : Simpan Data Ke File

 : Mencetak data menjadi bentuk laporan

 : Ambil Data Dari File



: Backup data



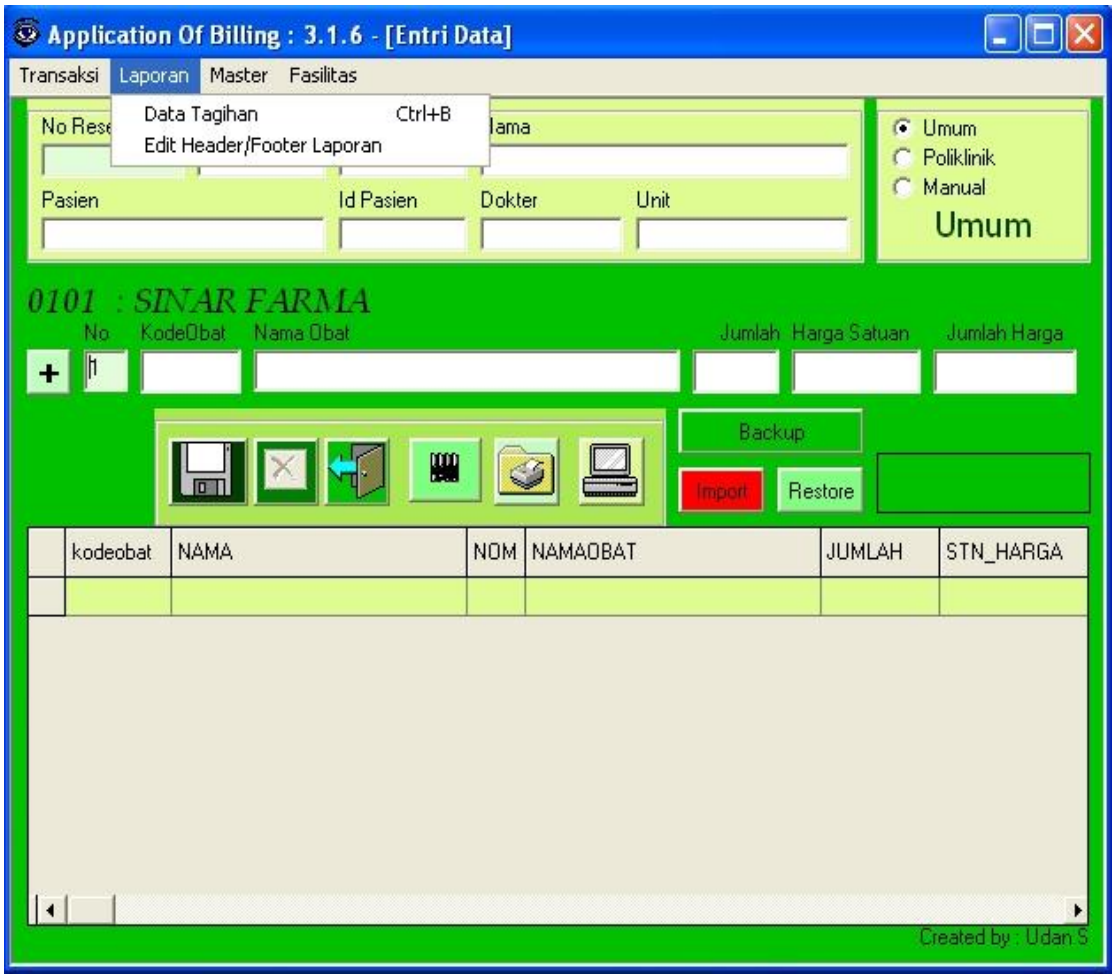
: Import data



: Kembalikan data seperti semula

3. 4. 4 Menu Laporan

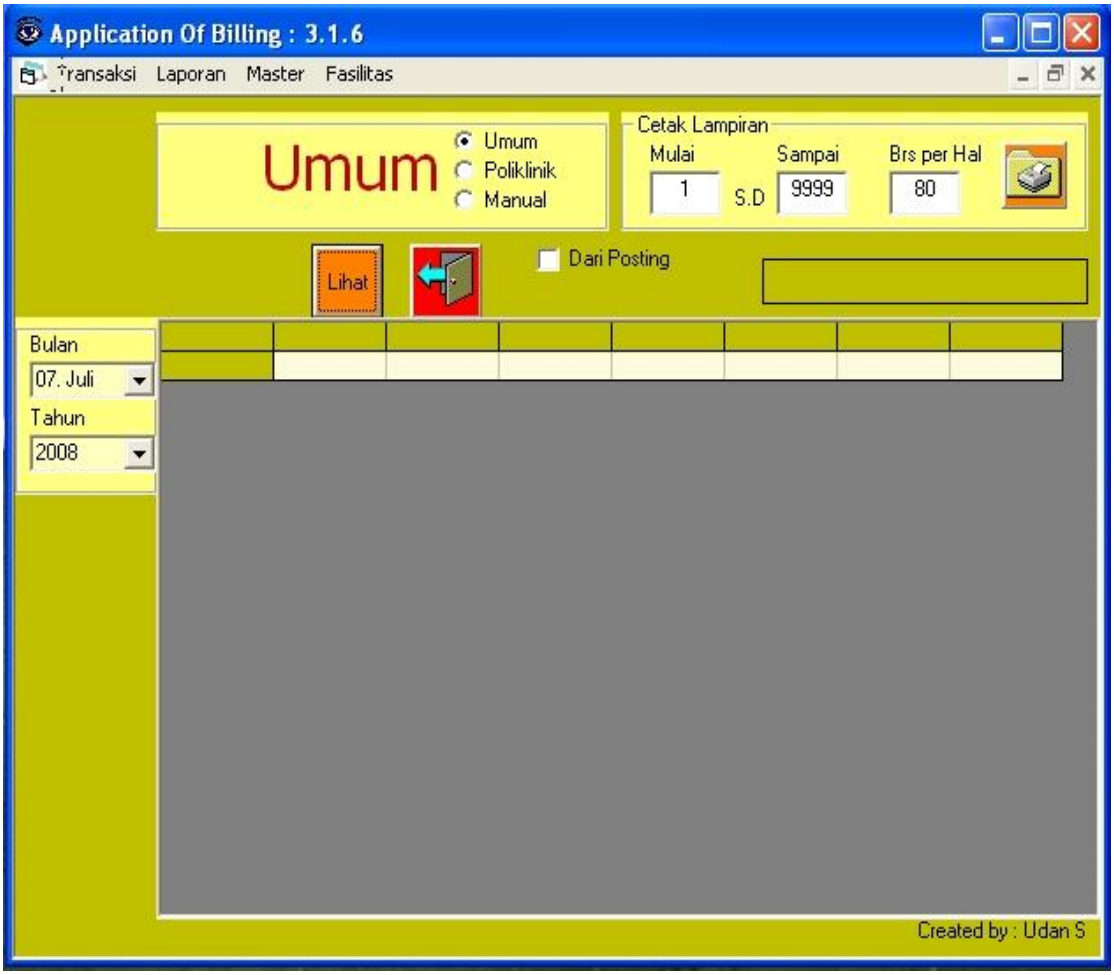
Menu laporan terdiri dari submenu yang berguna untuk monitoring data-data penerima tunjangan kesehatan yang meliputi tanggal, unit, pasien, dokter, jenis obat, jumlah obat, harga obat, dan total pembayaran yang harus dikeluarkan, serta submenu *header/footer* yang gunanya untuk merubah *header/footer* dari laporan yang nantinya akan dicetak.



Gambar 3.11 Menu Laporan

3. 4. 4. 1 Menu Data Tagihan

Dalam submenu **DataTagihan** pengguna dapat melihat data-data para penerima tunjangan kesehatan selama satu bulan, dengan bulan dan tahun yang ditentukan sendiri oleh si pengguna.



Gambar 3.12 Menu Data Tagihan

Untuk melihat data-data pasien tunjangan kesehatan, pengguna hanya perlu men-set bulan dan tahun yang dikehendaki, setelah itu tinggal menekan tombol 

, dan kalau pengguna hendak melihat data-data dari posting, cukup *check list* checkbox '**Dari Posting**'.

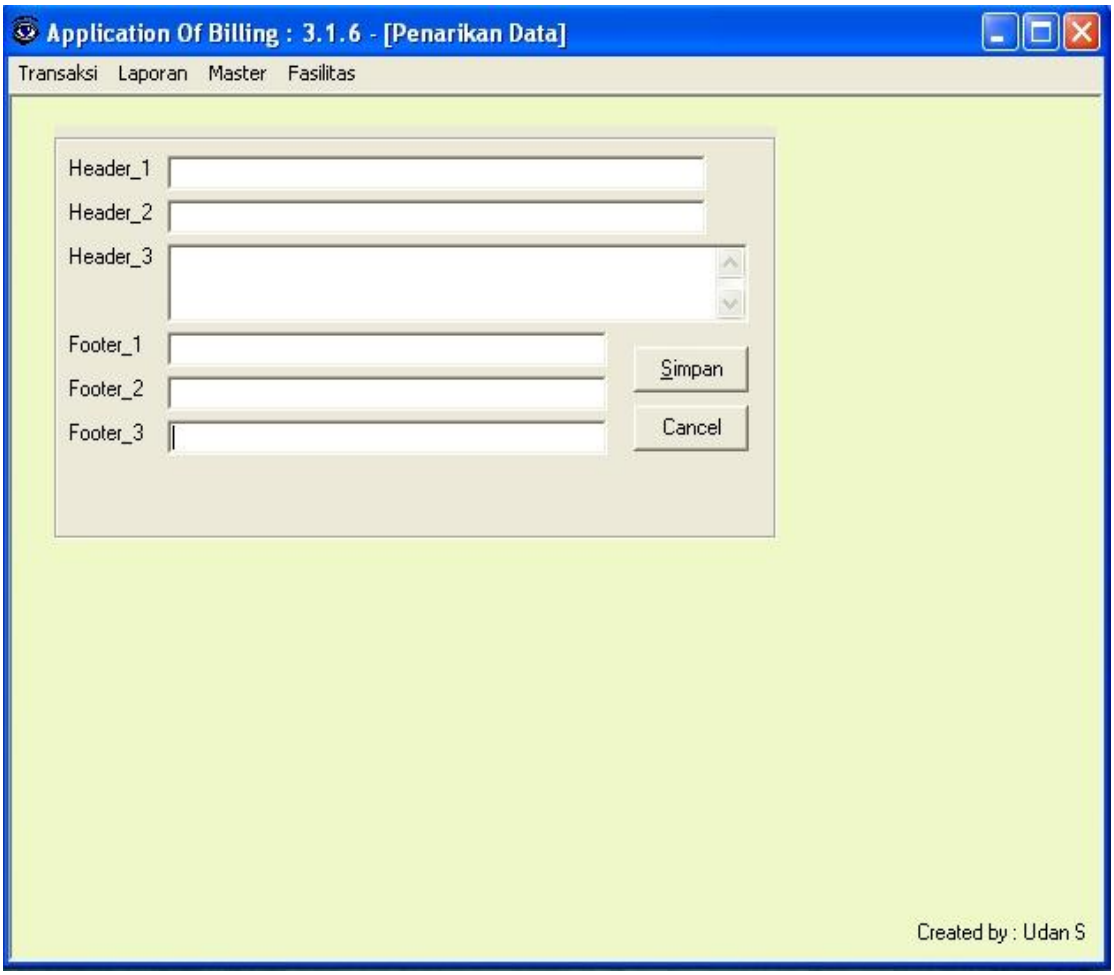
Dalam tabel akan tampak no, tanggal, Pasien/Peg/Nip, nama obat, jumlah, harga, dan total selama satu bulan

Untuk mencetak data-data dimenu ini, pengguna cukup menekan tombol  dan nantinya data-data selama satu bulan ini akan dicetak berdasarkan setingan header/footer yang sudah diset sebelumnya oleh pengguna.

Sedangkan untuk tombol  digunakan untuk keluar dari menu ini.

3. 4. 4. 2 Edit Header/Footer Laporan

Di menu ini kita bisa melakukan perubahan header dan footer yang sesuai dengan yang pengguna inginkan.

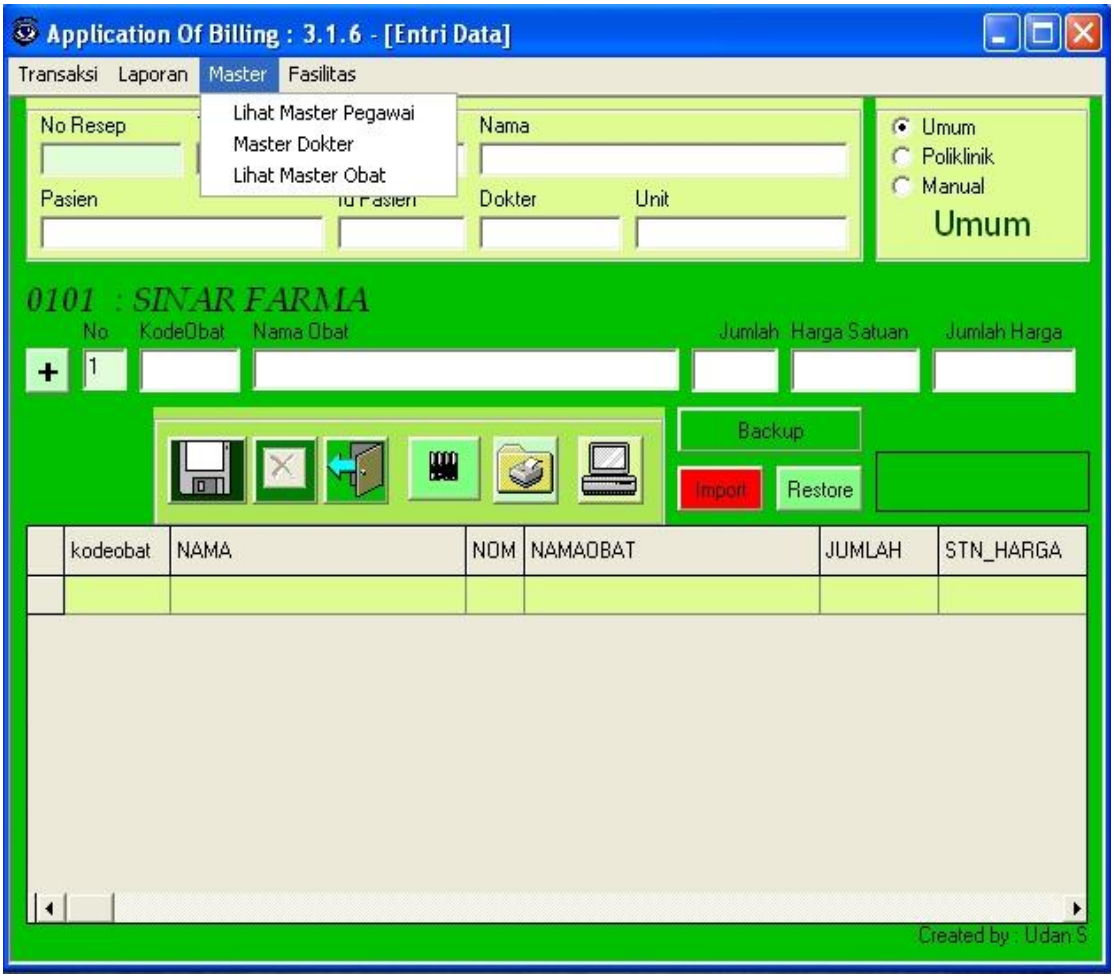


Gambar 3.13 Menu Edit Header/Footer Laporan

Setelah pengaturan heade/footer sesuai dengan yang pengguna inginkan tekan tombol simpan. Setingan inilah yang nantinya akan dicetak.

3. 4. 5 Menu Master

Menu Master adalah menu yang berisi master database yang berhubungan dengan tunjangan kesehatan, seperti master dokter, master pegawai, dan master obat.



Gambar 3.14 Menu Master

3. 4. 5. 1 Menu Lihat Master Pegawai

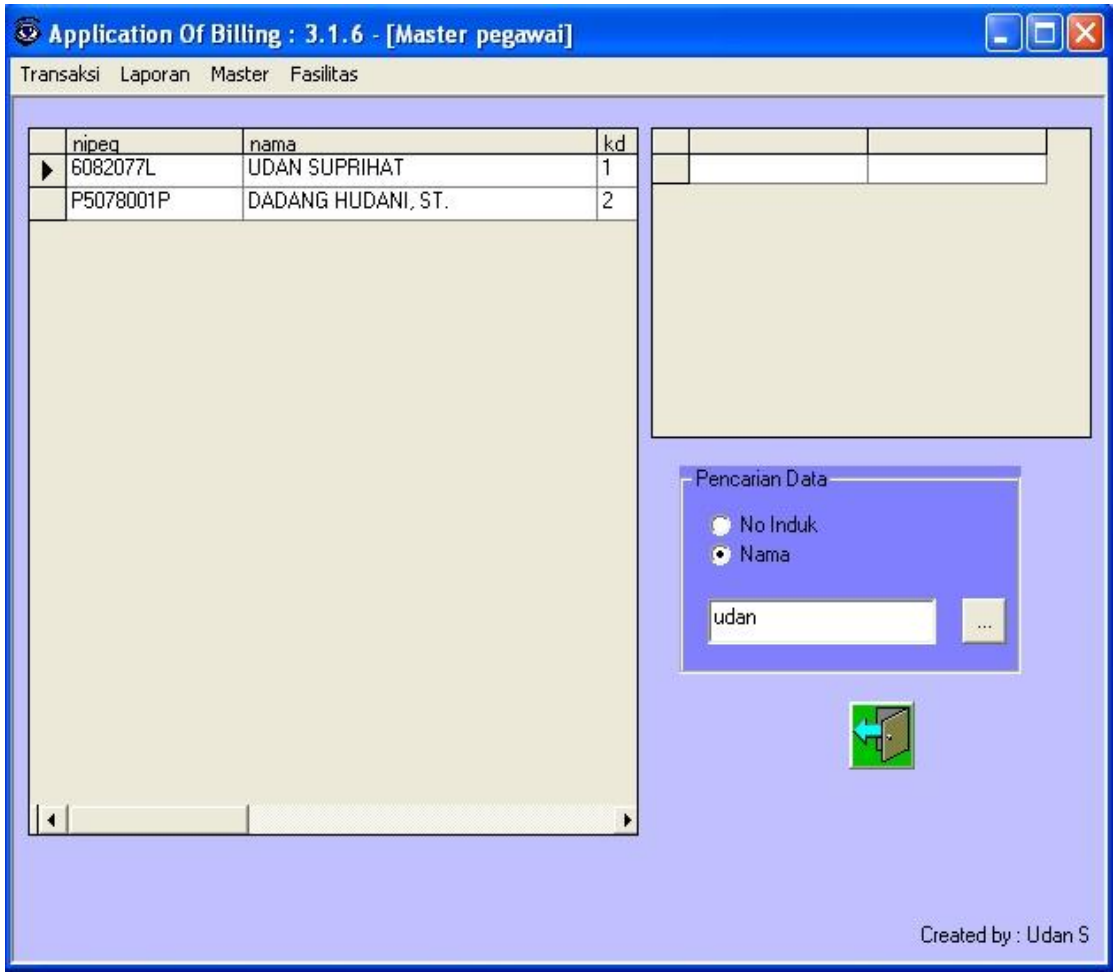
Di menu **Lihat Master Pegawai** pengguna dapat melihat master pegawai secara keseluruhan maupun berdasarkan nama atau no induk yang diinginkan.

Pertama kali masuk menu ini, akan secara otomatis menampilkan keseluruhan pegawai, dan apabila pengguna ingin mencari atau hanya ingin menampilkan sebagian

saja pengguna tinggal memilih pada **Pencarian Data** berdasarkan **No Induk** atau berdasarkan **Nama** pegawai, setelah itu pengguna tinggal mengisi pada textbox yang tersedia dengan data yang ingin dicari.

Tombol  digunakan apabila pengguna ingin menampilkan data secara keseluruhan.

Tabel di menu **Master Pegawai** ini akan menampilkan data-data pegawai berdasarkan nipeg, nama, dan kd (kode).



Gambar 3.15 Menu Lihat Master Pegawai

3. 4. 5. 2 Menu Master Dokter

Dalam aplikasi ini pengguna harus menyiapkan terlebih dahulu data-data dokter yang menjalin hubungan kerjasama dengan PLN dan juga tempat atau dimana dokter yang bersangkutan berada. Database dokter sendiri diperoleh PLN dengan menjalin kerjasama dengan Rumah Sakit atau tempat-tempat berobat tertentu, dan setiap bulannya pihak rumah sakit atau tempat berobat lainnya akan mengirimkan data-data dokter yang mereka ajukan ataupun ada perubahan dengan dokter yang awalnya bekerja sama kepada pihak PLN.

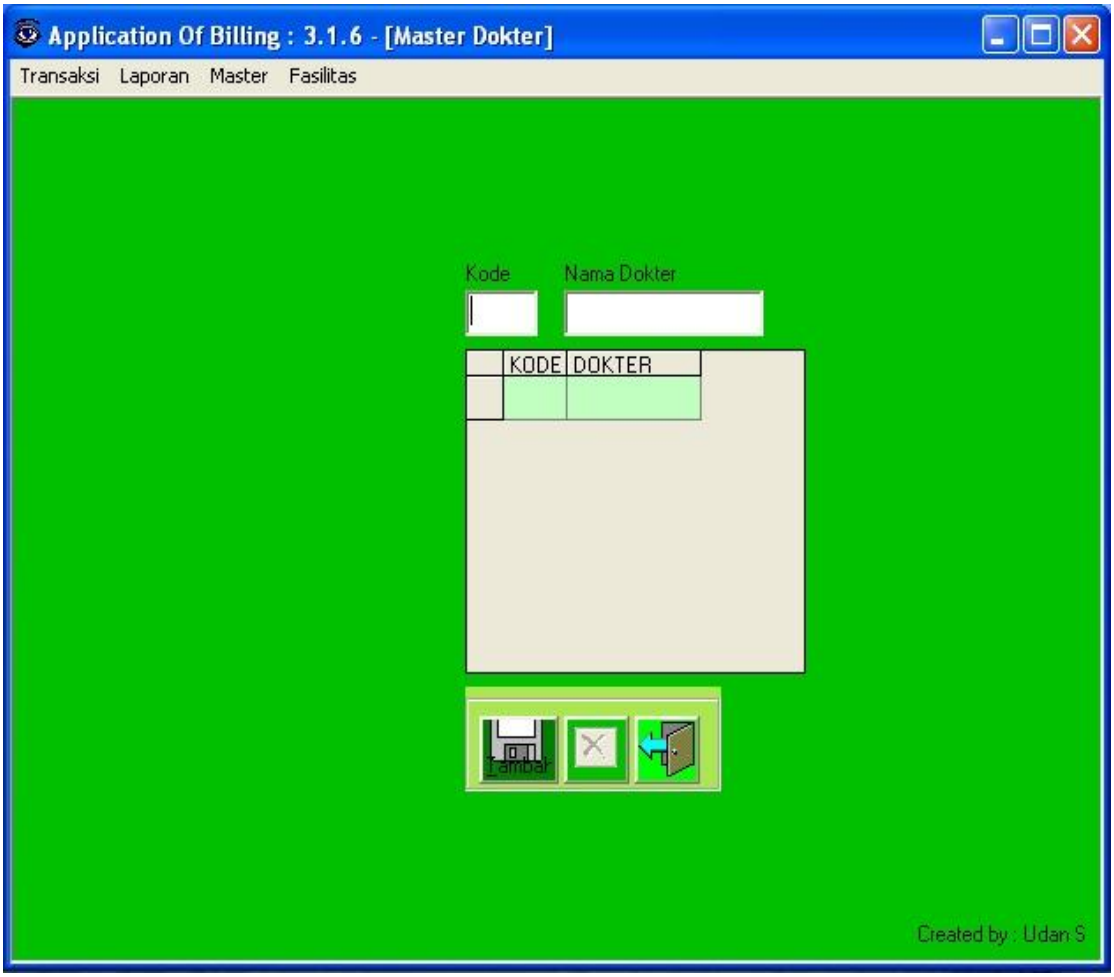
Dengan adanya **Master Dokter** ini laporan tentang adanya transaksi antara pegawai dan dokter tersebut akan tercetak pada laporan yang dibuat oleh si pengguna. Dan juga dokter dari pasien yang akan memanfaatkan fasilitas tunjangan kesehatan ini harus tercantum pada **Master Dokter**.

Data-data dokter yang bersangkutan dapat diisi dengan memasukan **Kode** dan juga **Nama Dokter** pada form *textbox* lalu tinggal menekan tombol 

(disket) untuk penyimpanan ke database. Nantinya data-data yang sudah dimasukkan akan ditampilkan pada tabel yang terlihat seperti pada gambar 4.8.

Untuk melakukan penghapusan data dokter yang mungkin tidak terpakai lagi, pilih data yang akan dihapus dengan meng-klik pada table master dokter, lalu tekan tombol  (hapus data), maka data tersebut akan dihapus dari **Master Dokter**.

Untuk keluar dari menu ini tekan tombol  (keluar).



Gambar 3.16 Master Dokter

3. 4. 5. 3 Menu Lihat Master Obat

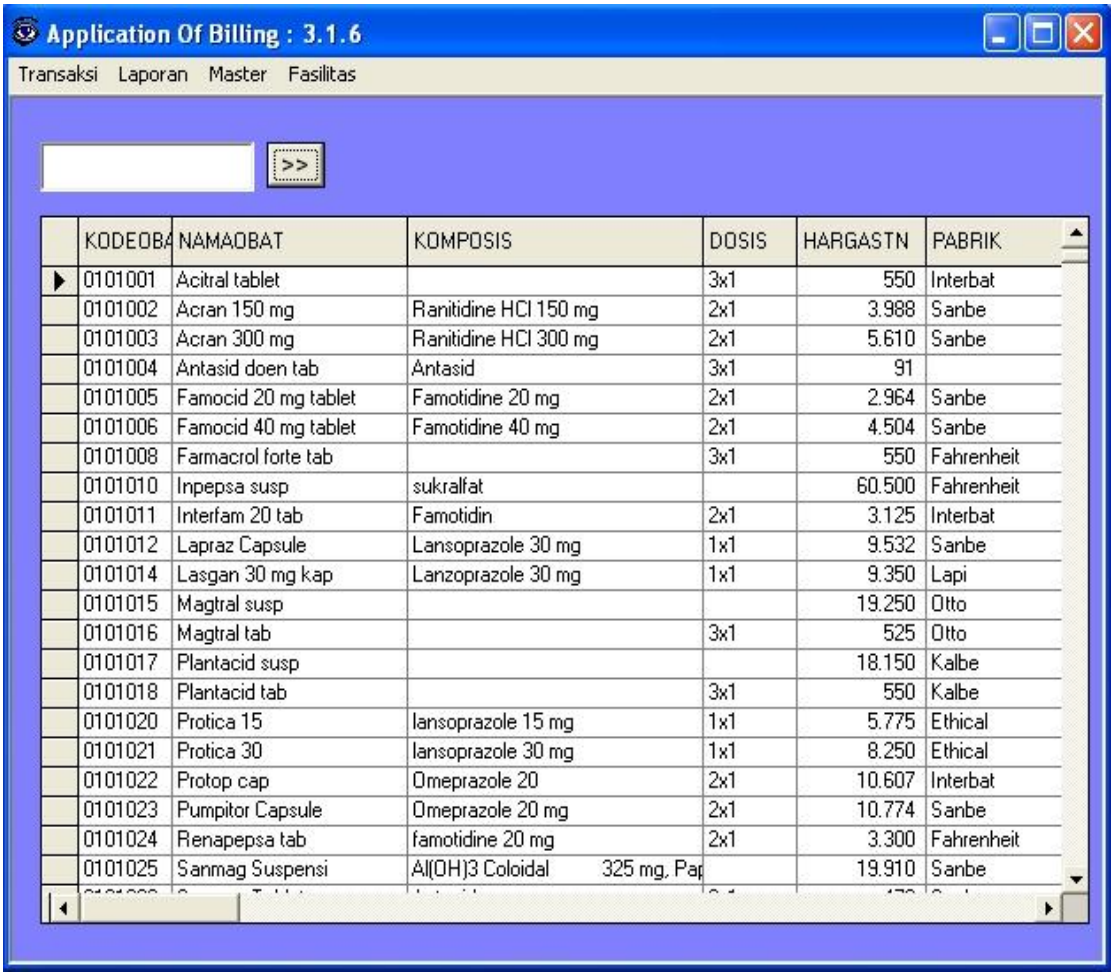
Dengan adanya **Master Obat** ini, maka PLN dapat mengetahui dengan pasti biaya yang harus dikeluarkan untuk tunjangan kesehatan pegawainya. Data ini sendiri didapat karena adanya hubungan kerjasama antara pihak PLN dan apotek tertentu.

Pada menu **Master Obat** pengguna hanya dapat mencari data saja untuk pemasukan data baru atau data tambahan dilakukan di menu yang lain.

Untuk pencariannya sendiri hanya untuk nama obat. Textbox kosong yang tersedia harus diisi dengan data yang pengguna ingin cari, lalu tekan tombol 

nantinya data-data ditabel akan difilter sesuai dengan yang pengguna isikan.

Dalam tabel akan tampak kode obat, nama obat, komposisi obat, dosis yang harus diberikan, harga satuan, dan pabrik pembuat obat itu.



KODEOBA	NAMAOBAT	KOMPOSIS	DOSIS	HARGASTN	PABRIK
0101001	Acitral tablet		3x1	550	Interbat
0101002	Acran 150 mg	Ranitidine HCl 150 mg	2x1	3.988	Sanbe
0101003	Acran 300 mg	Ranitidine HCl 300 mg	2x1	5.610	Sanbe
0101004	Antasid doen tab	Antasid	3x1	91	
0101005	Famocid 20 mg tablet	Famotidine 20 mg	2x1	2.964	Sanbe
0101006	Famocid 40 mg tablet	Famotidine 40 mg	2x1	4.504	Sanbe
0101008	Farmacrol forte tab		3x1	550	Fahrenheit
0101010	Inpepsa susp	sukralfat		60.500	Fahrenheit
0101011	Interfam 20 tab	Famotidin	2x1	3.125	Interbat
0101012	Lapraz Capsule	Lansoprazole 30 mg	1x1	9.532	Sanbe
0101014	Lasgan 30 mg kap	Lanzoprazole 30 mg	1x1	9.350	Lapi
0101015	Magtral susp			19.250	Otto
0101016	Magtral tab		3x1	525	Otto
0101017	Plantacid susp			18.150	Kalbe
0101018	Plantacid tab		3x1	550	Kalbe
0101020	Protica 15	lansoprazole 15 mg	1x1	5.775	Ethical
0101021	Protica 30	lansoprazole 30 mg	1x1	8.250	Ethical
0101022	Protop cap	Omeprazole 20	2x1	10.607	Interbat
0101023	Pumpitor Capsule	Omeprazole 20 mg	2x1	10.774	Sanbe
0101024	Renapepsa tab	famotidine 20 mg	2x1	3.300	Fahrenheit
0101025	Sanmag Suspensi	Al(OH)3 Coloidal 325 mg, Pap		19.910	Sanbe

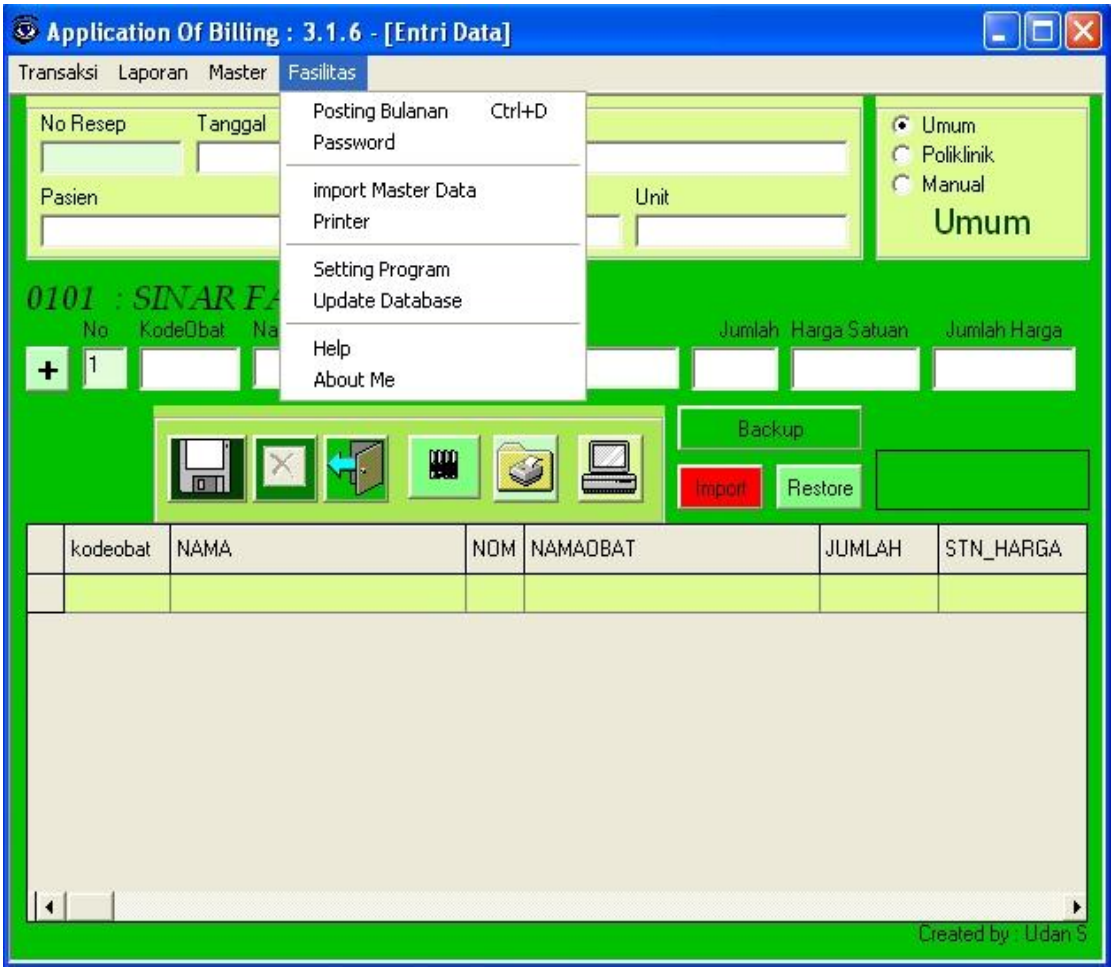
Gambar 3.17 Menu Lihat Master Obat

3. 4. 6 Menu Fasilitas

Di menu ini admin dapat melakukan setingan juga hal-hal seputar aplikasi WinApotek, hal-hal yang bisa dilakukan disini yaitu:

1. Merubah setingan program
2. Mengganti password atau membuat password baru
3. Seting printer
4. Seting data posting bulanan

5. Melihat bantuan pada menu help
6. Melihat versi program dan programer yang merancang WinApotek pada menu about me
7. Import master data dan,
8. Update database.



Gambar 3.18 Menu Fasilitas

3. 4. 6. 1 Posting Bulanan

Menu **Posting Bulanan** ini tempat dimana pengguna melakukan posting tiap bulannya berdasarkan tempat berobat pasien yaitu umum, poliklinik, atau manual.

Hal lainnya yang bisa dilakukan disini adalah menarik data dari hasil posting ke entry data dan backup ke disket/flashdisk.

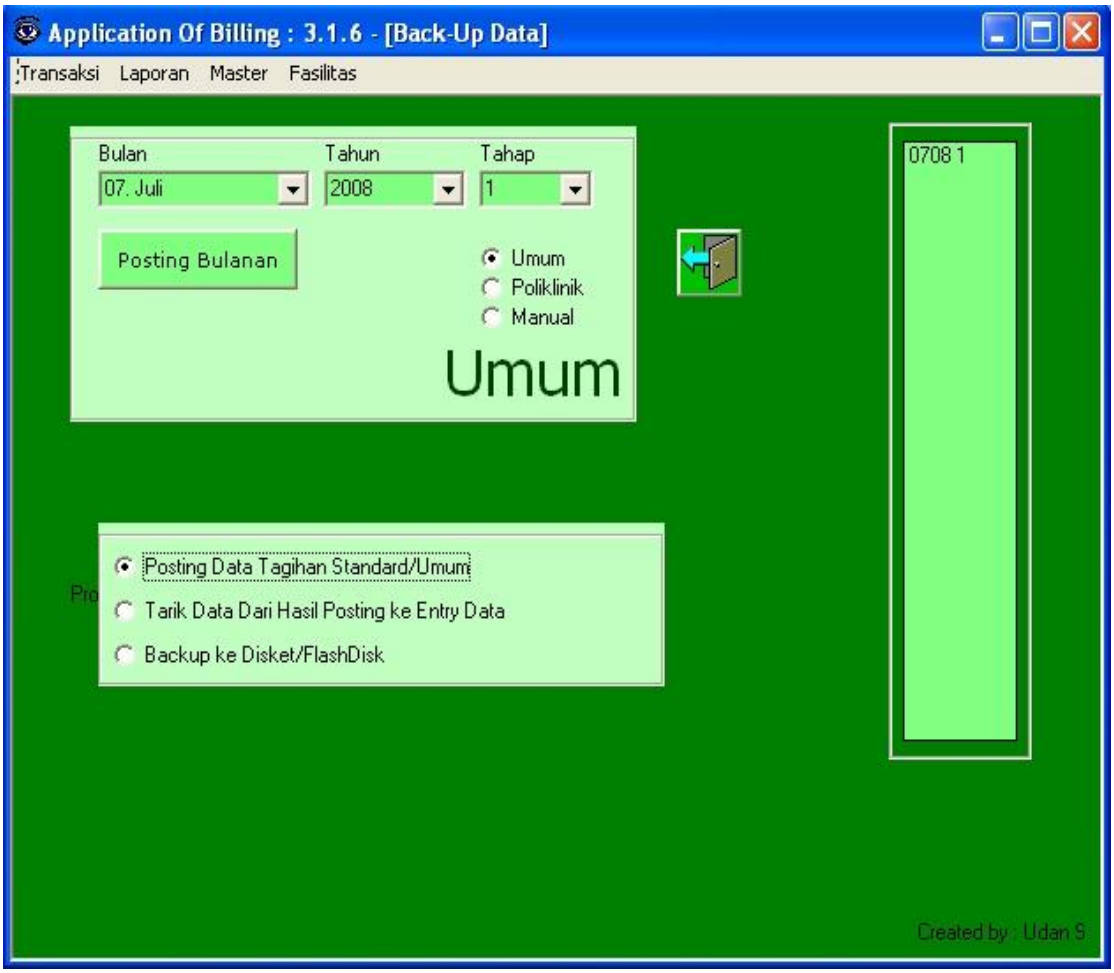
Pada *listbox* yang berada disebelah kanan adalah hasil posting perbulanannya dengan kode:

mmyy kd

mm = month (bulan)

yy = year (tahun)

kd = tahap

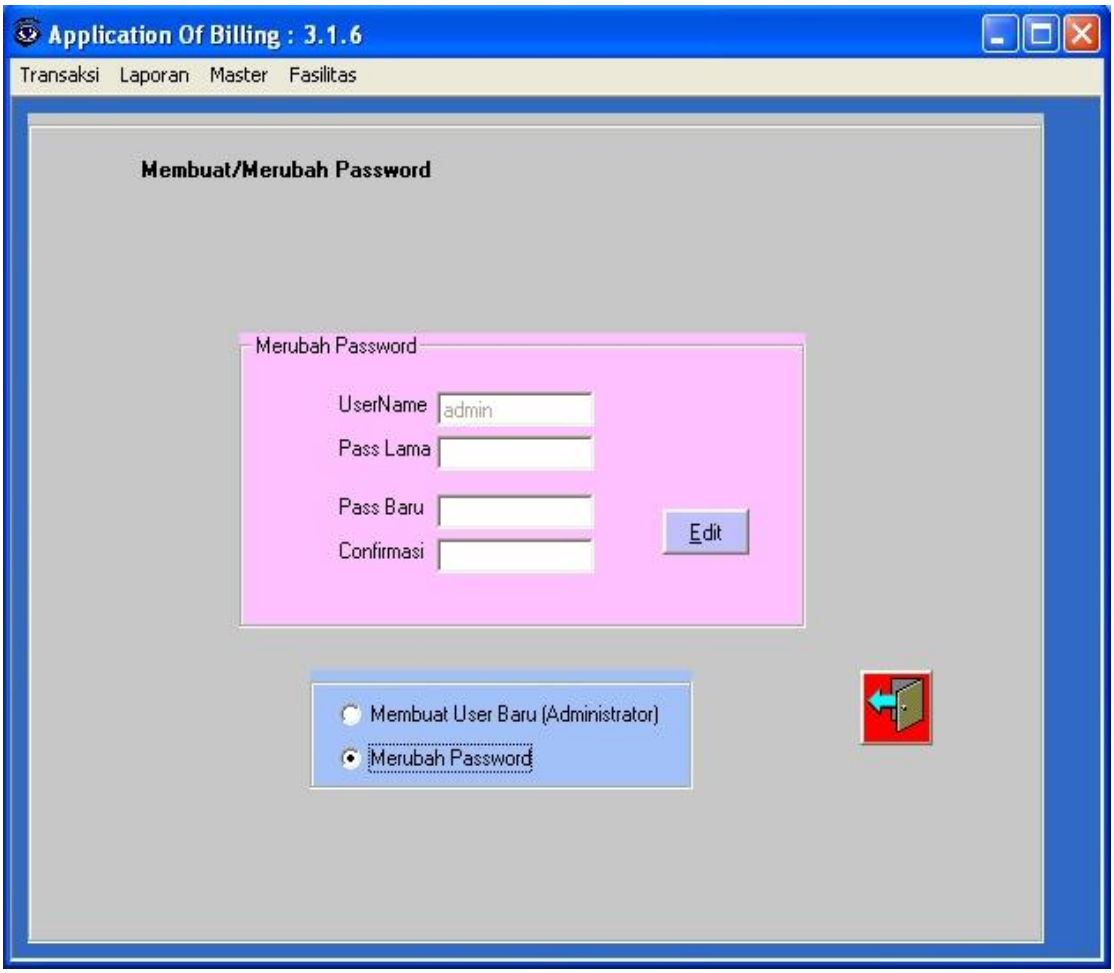


Gambar 3.19 Menu Posting Bulanan

3. 4. 6. 2 Menu Password

Disini admin dapat merubah password pada saat dia login untuk masuk ke aplikasi WinApotek. Selain itu di menu ini admin juga bisa membuat password baru untuk admin lainnya.

Bila ingin merubah password lama, pilih pada *radio button* **Merubah Password,** untuk **Username** sendiri akan terisi secara otomatis aplikasi mengambil data **Username** pada saat pengguna login ke aplikasi. Pada *textbox* **Pass Lama** isikan password yang dipakai untuk saat ini, lalu pada **Pass Baru** dan **Confirmasi** isikan password baru yang diinginkan, tekan **Edit** maka password lama akan diganti dengan password yang baru.

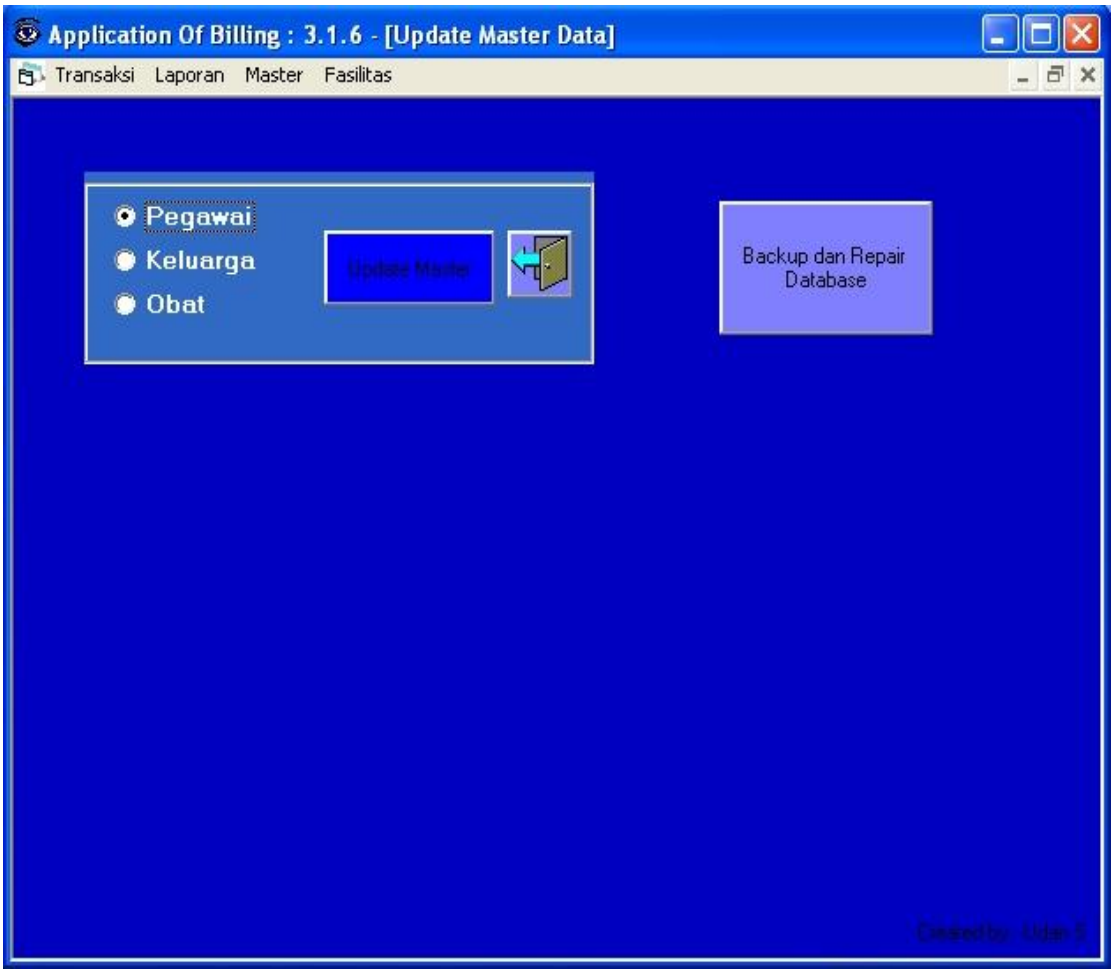


Gambar 3.20 Menu Password

3. 4. 6. 3 Import Master Data

Menu **Import Master Data** tempat dimana pengguna memasukkan master-master data yaitu master dokter, master obat, dan master pegawai berbentuk file **Microsoft Access**, dan juga dimenu ini pengguna bisa melakukan **Backup data dan Repair Database**. File-file yang di backup nantinya akan berupa file **Microsoft Access**.

Untuk melakukan *import* data pengguna harus memilih dulu termasuk data apa yang nantinya di import pada *radio button.* Setelah dipilih termasuk data apa, tekan tombol **Import Master** lalu nantinya akan keluar sebuah **dialogbox** untuk memasukkan data yang berupa file **Microsoft Access.**



Gambar 3.21 Menu Import Master Data

3. 4. 6. 4 Printer

Menu ini tempat admin melakukan seting untuk *printing,* termasuk seting kertas yang digunakan beserta ukurannya printer yang digunakan, printer yang digunakan, seting tinta, dan pewarnaan.

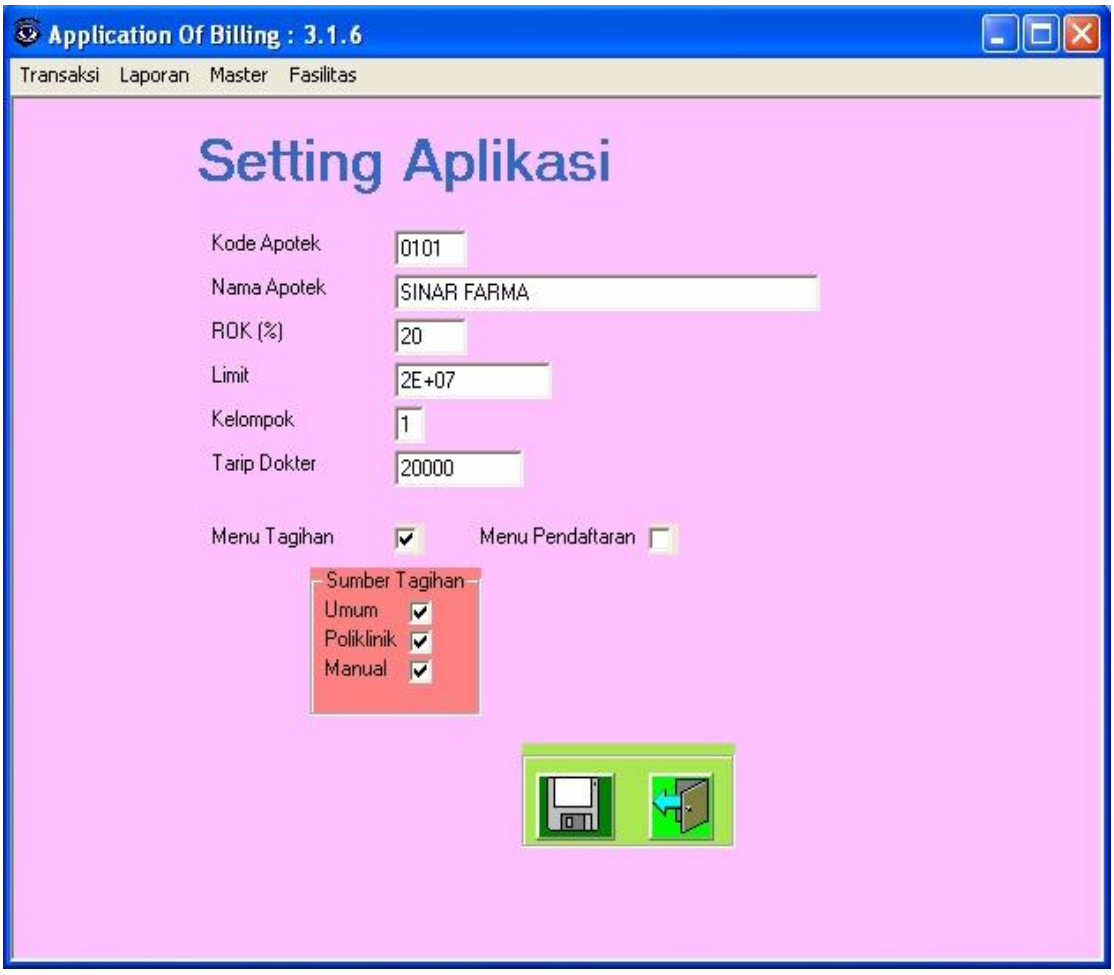
3. 4. 6. 5 Menu Setting Program

Menu Setting Aplikasi merupakan form yang gunanya untuk merubah kode apotek, nama apotek, ROK (%), batas koma pada bilangan desimal, kelompok, dan tarif dokter.

Kode Apotek disini tidak berhubungan dengan apoteknya, kode disini adalah kode yang dibuat oleh pengguna atau admin sehingga memudahkan pencarian apotek.

Setelah melakukan perubahan setingan aplikasi, tekan tombol  (disket) untuk menyimpan setingan aplikasi ini.

Untuk keluar dari sini, tekan tombol  (keluar), maka aplikasi ini akan tertutup.



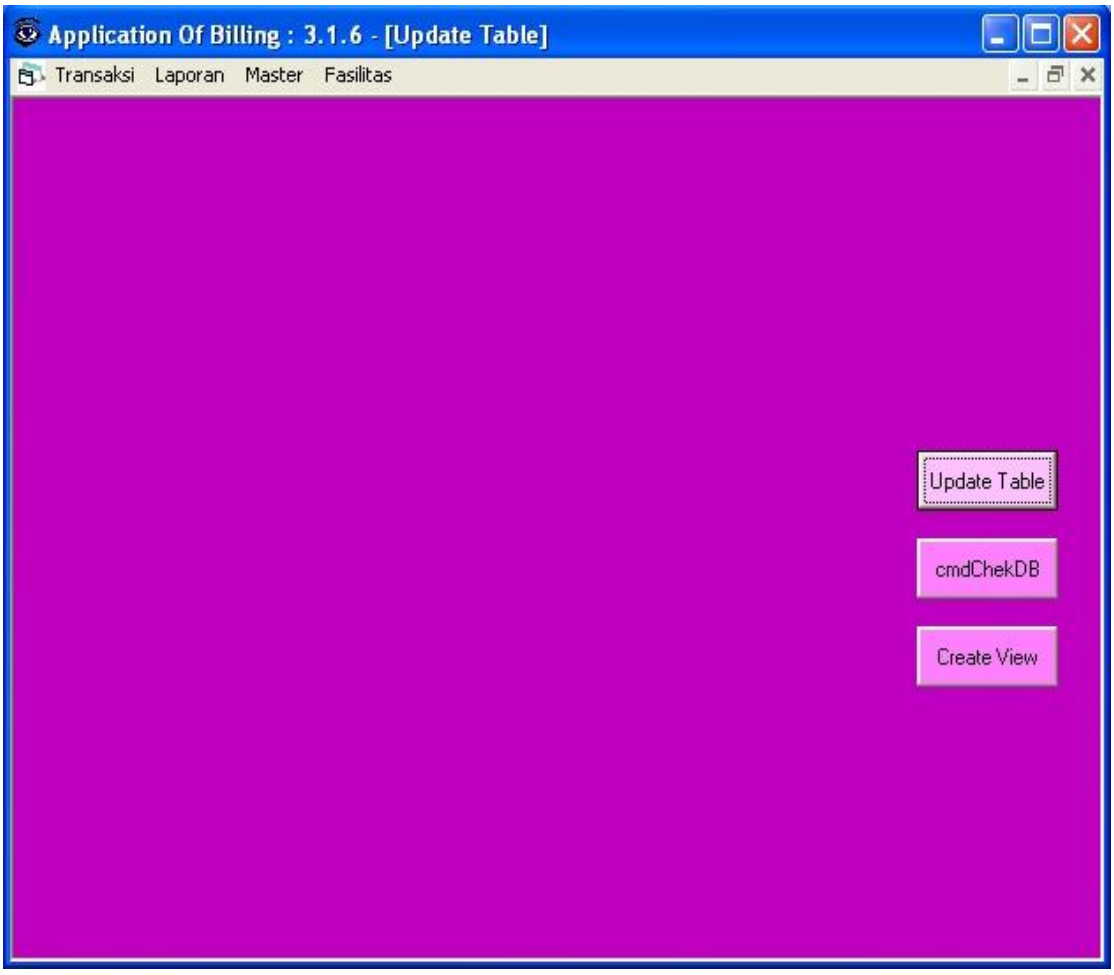
Gambar 3.22 Menu Setting Aplikasi

3. 4. 6. 6 Update Database

Menu ini berguna apabila admin akan melakukan *update database*, melihat database dan pengecekan database.

Untuk *update database*, tekan tombol **Update Tabel** maka tabel database yang sebelumnya akan diganti dengan tabel yang di update.

Untuk melihat hasil tabel yang dibuat, tekan Tombol **Create View** maka nantinya tabel akan ditampilkan disini.



Gambar 3.23 Update Database

3. 4. 6. 7 Menu Help

Pada menu help ini pengguna dapat melihat petunjuk-petunjuk dan keterangan-keterangan aplikasi WinApotek. Menu ini sangat berguna terutama apabila yang menggunakan aplikasi ini adalah pengguna baru.

3. 4. 6. 8 Menu About Me

Menu ini memberikan informasi kepada pengguna seputar programer yang merancang aplikasi ini, versi dari aplikasi ini, serta alamat email dan nomor telepon programer perancang aplikasi ini.

Hal lainnya yaitu menu **System Info…** disini pengguna bisa melihat system yang digunakan dan juga spesifikasi komputer pengguna.



Gambar 3.24 Menu About Me

BAB IV

PENUTUP

4. 1 Kesimpulan

Adapun Kesimpulan dari aplikasi yang telah dianalis adalah:

1. Tidak adanya pemanipulasian data tunjangan kesehatan pegawai oleh pegawai yang bersangkutan.
2. Sistem aplikasi ini cukup optimal karena mempermudah dan mempercepat dalam proses pendataan pasien penerima tunjangan kesehatan

4. 2 Saran

Sistem Informasi yang telah dibangun ini masih memiliki kekurangan. Sehingga dibutuhkan perbaikan dapat berupa:

1. Pemberian navigasi pada setiap proses
2. Tidak online-nya aplikasi ini sehingga sebagian master data yaitu master dokter dan master obat masih harus diperoleh dengan menunggu orang yang membawa data dokter dan data obat datang ke admin tiap bulannya, sehingga menjadi tidak efisien.

Daftar Pustaka

1. http://www.ilmukomputer.com
2. Kriptografi menggunakan VB.net : ario_sk@hotmail.com
3. Kurniadi, Adi, 2001. Pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
4. Pressman, Roger S, *Rekayassa Perangkat Lunak,* Penerbit Cahaya, 2002

Tabel Susunan Anggota PLN

